

Ellen G. White Estate

# A NEW LIFE (REVIVAL AND BEYOND)

ELLEN G. WHITE

---

# **Kehidupan Baru**

## **[Kebangkitan dan Selanjutnya]**

---

**Ellen G. White**

**1972**

**Hak Cipta © 2017**  
**Ellen G. White Estate, Inc.**

## **Informasi tentang Buku ini**

### **Ikhtisar**

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web [Ellen G. White Estate](#).

### **Tentang Penulis**

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

### **Tautan Lebih Lanjut**

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

### **Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir**

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

### **Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi [Ellen G. White Estate](#) di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

## Isi

Informasi tentang Buku ini .....	i
Baca Ini Terlebih Dahulu.....	v
Bab 1-Konversi-Palsu atau Nyata.....	9
Kekuatan Firman.....	9
Gaya Hidup Baru .....	9
Kebangunan Rohani Palsu-Apa Bedanya? .....	10
Mengapa Tertipu? .....	11
Dapatkah Hukum Tuhan Diubah? .....	12
Terasing dan Berdamai-Bagaimana Itu Terjadi?.....	12
Pengudusan-Siapa yang Melakukan Pekerjaan itu?.....	14
Tidak Ada Ruang untuk Menyombongkan Diri.....	15
Pengudusan Palsu-Apakah "Hanya Percaya"?.....	16
Pengudusan-Komitmen Total.....	17
Kehidupan yang Berubah.....	18
Tidak Lagi Dihukum.....	18
Bab 2-Bagaimana Menjadi Orang Kristen yang Dilahirkan Kembali.....	20
Keyakinan dan Kepercayaan.....	20
Dapatkah Saya Bertobat Tanpa Bantuan? .....	20
Iman Lebih dari Sekedar Bicara.....	21
Benar di dalam Dia .....	22
Apakah Pertobatan Itu?.....	22
Siapa yang Ingin Bertobat?.....	23
Anugerah yang Luar Biasa .....	24
Cocok untuk Diselamatkan .....	24
Apakah Ada Sesuatu di Antara Saya dan Tuhan? .....	25
Perbuatan Baik Buah dari Iman.....	26
Dalam Langkah-Nya.....	27
Bab 3-Tuhan Juga Punya Aturan .....	28
Tanggung Jawab Unik Kami.....	28
Ketaatan Membawa Kebahagiaan.....	29
Melampaui "Janganlah Engkau Lakukan".....	30
Bab 4-Keseimbangan dalam Iman dan Perbuatan .....	32
Sebuah Kesaksian yang Hidup.....	32
Apa Bagian Saya?.....	33

Keyakinan yang Tidak Melakukan Apa-apa?.....	33
Seimbang Secara Merata.....	34
Setelah yang Terbaik-Apa?.....	35
Seperti Dua Dayung.....	35
Sajikan Pesan yang Seimbang .....	35
Bab 5-Hanya Diselamatkan "di dalam Kristus" .....	37
"Dia Akan Menyelamatkanku Sekarang" .....	37
Mengapa Khawatir? .....	37
Ini yang Dapat Anda Andalkan.....	38
Masalah Peter.....	38
Jangan Pernah "Puas" .....	39
Hubungan dengan Kristus-Pura-pura atau Nyata?.....	40
Ini Pribadi.....	41
Memangkas Cabang.....	42
Bab 6-Waspadai Pemalsuan.....	43
Inilah Ujiannya.....	43
Mengapa Mukjizat Saja Tidak Cukup? .....	43
Penyembuhan Bisa Berasal dari Iblis .....	44
"Lidah" Palsu yang Diidentifikasi pada Tahun 1864.....	45
Drum, Tarian, dan Kebisingan.....	46
Tubuh di Luar Kendali.....	46
Ketelanjangan.....	47
Kebingungan.....	47
Urutan Versus Kesan dan Perasaan .....	47
Budak-budak Setan .....	48
"Terinspirasi" oleh Narkoba .....	48
Pantheisme, Spiritualisme, dan Cinta Bebas.....	48
Perilaku Irasional .....	49
Berpura-pura .....	50
Klaim atas Kekudusan .....	51
Suara Siapa yang Dapat Saya Percaya? .....	51
Bab 7-Masih Ada Pertarungan.....	53
Apa yang Telah Dosa Lakukan.....	53
Dibutuhkan Ketekunan .....	53
Ada Ilmu di Baliknyanya .....	54
Tidak Ada Waktu untuk Kalah .....	55
Ketergantungan Konstan.....	56
Kebenaran atau Trivia.....	56

Apakah Saya Memiliki Jawabannya? .....57

## Baca Ini Terlebih Dahulu

Nama Yesus saat ini telah menjadi bagian dari kosakata kesaksian dari ribuan orang tua dan muda. Kedatangan Kristus yang kedua kali, dilahirkan kembali, apa arti Yesus bagi kita di sini dan saat ini, telah menjadi topik pembicaraan sehari-hari. Lagu-lagu tentang pengalaman religius bersaing dengan lagu-lagu tentang percintaan. Kebangunan rohani telah terjadi sebelumnya, dan telah mencapai hasil yang mengejutkan. Tetapi hari ini, tidak seperti sebelumnya, hal ini terjadi di antara kaum muda.

Di banyak kampus perguruan tinggi dan universitas - bahkan kampus yang tidak terlalu terkenal karena hubungan agamanya - nama Yesus secara terbuka didiskusikan dengan cara yang baru dan positif. Para pemuda dari rumah yang nyaman, dari kalangan miskin, dunia narkoba, dari kalangan terpelajar, telah digerakkan untuk menerima Kristus dalam jumlah yang besar. Ribuan orang telah merasakan pengalaman yang ajaib ketika bertobat. Dan para pemuda Masehi Advent Hari Ketujuh juga mengalami kebangunan rohani. Tetapi sekarang bagaimana? Ke mana kita akan melangkah dari sini?

Dilahirkan kembali, dibenarkan, bertobat - apa pun yang kita pilih untuk menyebutnya - adalah permulaan. Namun, bagaimana dengan hari-hari, minggu-minggu, dan bulan-bulan ketika kita bertumbuh ke dalam Kristus? Bagaimana dengan pengalaman seumur hidup yang terkadang kita sebut sebagai pengudusan?

Firman Tuhan dan nasihat Ellen White menuntun kita pada kesimpulan bahwa kita *dibenarkan* oleh iman dan *menerima* Kristus, tetapi kita juga *dikuduskan* oleh iman dan *ketaatan*. Orang Kristen yang sungguh-sungguh telah dilahirkan kembali tidak hanya *berbicara*, tetapi juga *menjalani* kehidupan yang memberikan kesaksian bahwa ia adalah pengikut Tuhan Yesus Kristus.

Jalan menuju kehidupan kekal tidaklah mudah. Bagaimanapun, jalan itu disebut "selat" [3] dalam Alkitab. Kita memerangi musuh-musuh di luar diri kita sendiri



serta kecenderungan dosa dan kelemahan di dalam diri kita. Ada banyak jalan memutar juga.

Dan tentu saja selalu ada jalan yang luas, dengan daya tariknya yang menyeramkan. Pemalsuan diperkenalkan oleh Setan untuk membingungkan dan mematahkan semangat kita. Namun, puji Tuhan, ada petunjuk yang jelas untuk menunjukkan kepada kita jalan menuju hidup yang kekal.

Pertanyaan-pertanyaan berikut ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang umum ditanyakan pada masa kini. Bagaimana kita dapat menjelaskan kuasa yang menyertai gerakan kebangunan rohani yang populer di mana tidak ada upaya untuk menghormati hukum Allah? Bagaimana dengan gerakan bahasa roh di beberapa gereja Protestan dan Katolik? Apakah mukjizat penyembuhan, yang menonjol dalam beberapa kebangunan rohani di zaman kita, adalah nyata? Dapatkah Allah melakukan mukjizat melalui orang-orang yang memberitakan pengampunan dosa oleh Yesus, tetapi mengajarkan orang lain untuk mengabaikan Sepuluh Perintah Allah sebagai sesuatu yang tidak perlu atau tidak mungkin dilakukan?

Jelaslah dari studi sejarah bahwa tidak semua kebangunan rohani diilhami oleh Allah. Kebangunan rohani yang palsu selalu muncul setiap kali ada kebangunan rohani yang asli. Alkitab mengatakan bahwa Iblis dapat dan memang melakukan mukjizat. Dia akan, jika mungkin, menipu orang-orang pilihan. Kita tidak akan selalu dapat mempercayai apa yang kita lihat, dengar dan rasakan.

Bukanlah tujuan buku ini untuk menghakimi kebangunan rohani yang populer saat ini. Siapa yang dapat meragukan bahwa ada pertobatan yang sejati pada beberapa pertemuan tersebut? Bahkan, kami akan melangkah lebih jauh dan menyarankan bahwa kesembuhan yang sejati dapat terjadi sebagai hasil dari penerapan iman kepada firman Tuhan. Dalam beberapa kasus, hal ini mungkin terjadi *terlepas dari* penginjil, bukan *karena* dia. Tujuan dari buku ini adalah untuk mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu yang dapat menolong seseorang untuk membedakan yang benar dan yang salah.

- [4] Dalam salah satu penglihatannya yang paling awal, Ellen Harmon (White) yang berusia tujuh belas tahun diberi sebuah pesan yang tidak biasa. Saat itu bulan Februari 1845. Ketika Kristus belum datang kembali ke bumi seperti yang diharapkan beberapa bulan sebelumnya, umat Advent yang kecewa menjadi terpecah dan bingung. Melalui penelaahan Alkitab, beberapa dari mereka menemukan penjelasan atas kekecewaan ini. Penglihatan yang diberikan kepada Ellen Harmon membantu mengkonfirmasi kesimpulan mereka. Mereka menemukan kebenaran-kebenaran Alkitab yang sebagian besar telah diabaikan sementara perhatian mereka terfokus pada persiapan kedatangan Kristus kembali. Tetapi sebagian besar umat Advent menolak semua pelajaran atau

penjelasan tersebut.

Dalam penglihatan tahun 1845 ini, Ellen melihat kelompok kecil yang setia berlutut di hadapan takhta Allah dalam doa. Sebagian besar dari mereka bangkit dan mengikuti Yesus dengan *iman* ketika karya-Nya bergerak ke tempat maha kudus. Mereka menerima roh kudus, dan di sana "ada terang, kuasa, dan banyak kasih, sukacita, dan damai sejahtera." - Early [Writings](#), 55.

Tetapi kelompok yang tetap bersujud di hadapan takhta itu terus berdoa di sana, meskipun Kristus telah pergi. Iblis muncul untuk mengambil

Tempat Kristus di takhta, menjawab doa-doa mereka. Ellen melihat kelompok ini menengadah ke atas, tanpa mengetahui kepada siapa mereka berdoa, meminta Roh Kudus. Ia menggambarkan apa yang ia lihat dalam penglihatannya seperti ini: "Setan akan menghembuskan ke atas mereka suatu pengaruh yang tidak kudus; di dalamnya ada terang dan kuasa yang besar, tetapi tidak ada kasih, sukacita dan damai sejahtera. Tujuan Setan adalah untuk membuat mereka tetap tertipu dan untuk menarik kembali dan menipu anak-anak Allah." (Lihat [Early Writings, 54-56](#), untuk penjelasan singkatnya.) Pengalaman kedua kelompok Advent ini pada tahun 1845 mengingatkan kita bahwa ada pengalaman yang tulus dan pengalaman yang palsu-bahkan di antara mereka yang mengaku tulus. Meskipun Allah menghendaki agar setiap orang memiliki pengalaman lahir baru yang sejati, namun

Dengan direndahkan oleh kehidupan yang penuh dengan kebahagiaan sebagai orang Kristen, Iblis berusaha untuk [5] meyakinkan kita bahwa ada jalan pintas - cara yang lebih mudah untuk mendapatkannya. Jelaslah bahwa keduanya tidak mungkin benar.

Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh lahir pada masa-masa yang sulit dan menyenangkan. Sebagian besar dari mereka yang berpartisipasi pada masa-masa awal berdirinya adalah orang-orang muda yang berdedikasi tinggi dalam mempelajari firman dan bersemangat untuk bersaksi tentang iman mereka. Pada tahun-tahun pembentukan Gereja tersebut, sering kali terjadi pertemuan-pertemuan yang sangat spiritual dan emosional di kalangan umat Advent. Beberapa pengalaman yang dialami para anggota ini memberikan bukti akan pimpinan Roh Allah, sedangkan yang lainnya jelas merupakan roh lain.

Dalam situasi ini, jelas bahwa mereka perlu "menguji roh-roh itu" untuk mengetahui apakah roh-roh itu berasal dari Allah. Ellen White juga memberikan nasihat yang jelas dan positif. Dari nasihat ini, artikel-artikel yang dipilih membentuk buku kecil ini. Sebuah studi yang cermat dari halaman-halamannya akan memberikan prinsip-prinsip yang tak lekang oleh waktu mengenai apa yang asli dan apa yang palsu dalam pengalaman religius.

Selama lebih dari delapan puluh tahun, buku yang sangat dicintai oleh Ellen White, *Steps to Christ*, telah menjadi buku terlaris, dengan sekitar 16 juta eksemplar yang telah didistribusikan

dalam seratus bahasa. Ajakannya untuk berkomitmen kepada Kristus telah diterima oleh kaum muda dan tua. *A New Life menyertainya* sebagai buku pendamping yang menawarkan bimbingan lebih lanjut menuju kehidupan yang penuh kebangunan rohani dan reformasi.

Di saat-saat terakhir dari sejarah dunia yang penuh dosa ini, masa-masa sulit kembali terjadi - dan juga menggairahkan. Tentunya Roh Kudus Allah siap memberi kita kuasa untuk menyelesaikan pekerjaan kita bagi orang lain dan pekerjaan yang diperlukan bagi diri kita sendiri. Mungkinkah Anda akan menjadi orang yang melaluinya Allah akan

melakukan sesuatu yang istimewa? Semoga pembelajaran Anda yang cermat membantu Anda untuk bersemangat *dan* siap untuk bertemu dengan Tuhan Anda ketika Dia datang kembali.

Pengawas Ellen G. White Estate

## **Bab 1-Konversi - Palsu atau Nyata**

[6]

### **Kekuatan Firman**

Di mana pun firman Allah diberitakan dengan setia, hasil-hasilnya membuktikan bahwa firman itu berasal dari Allah. Roh Allah menyertai pesan hamba-hamba-Nya, dan firman itu penuh dengan kuasa. Orang-orang berdosa merasakan hati nurani mereka disadarkan. "Terang yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia" menerangi ruang-ruang rahasia jiwa mereka, dan hal-hal yang tersembunyi di dalam kegelapan dinyatakan. Keyakinan yang mendalam menguasai pikiran dan hati mereka. Mereka diyakinkan akan dosa, akan kebenaran dan akan penghakiman yang akan datang. Mereka merasakan kebenaran Yahweh dan merasakan ketakutan untuk tampil, dalam kesalahan dan kenajisan mereka, di hadapan Sang Penyelidik hati. Dalam kesedihan mereka berseru: "Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?" Ketika salib Kalvari, dengan pengorbanan yang tak terbatas untuk dosa-dosa manusia, dinyatakan, mereka melihat bahwa tidak ada yang lain selain jasa Kristus yang dapat mencukupi untuk menebus pelanggaran-pelanggaran mereka; hanya ini yang dapat mendamaikan manusia dengan Allah. Dengan iman dan kerendahan hati mereka menerima Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Melalui darah Yesus, mereka memiliki "pengampunan dosa yang telah berlalu."

### **Gaya Hidup Baru**

Jiwa-jiwa ini menghasilkan buah-buah pertobatan. Mereka telah percaya dan dibaptis dan dibangkitkan untuk hidup dalam hidup yang baru - ciptaan baru di dalam Kristus Yesus, supaya mereka tidak lagi menjadi serupa dengan keinginan-keinginan hawa nafsu yang lama, tetapi oleh iman kepada Anak Allah untuk mengikuti jejak-Nya, untuk mencerminkan tabiat-Nya, dan untuk menyucikan diri mereka sendiri sama seperti Dia. [7]

adalah murni. Hal-hal yang dulunya mereka benci sekarang mereka cintai, dan hal-hal yang dulunya mereka cintai sekarang

mereka benci. Yang sombong dan sok tahu menjadi lemah lembut dan rendah hati. Yang sia-sia dan sombong menjadi serius dan tidak mengganggu. Yang hina menjadi hormat, yang mabuk menjadi sadar, dan yang boros menjadi murni. Mode dunia yang sia-sia diletakkan



mengesampingkan. Orang-orang Kristen tidak mencari "perhiasan lahiriah, yaitu rambut yang berkepang-kepang, perhiasan emas, atau pakaian yang indah-indah, tetapi ... yang tersembunyi di dalam hati, yaitu perhiasan yang tidak fana, yaitu perhiasan dari roh yang lemah lembut dan tidak bercacat, yang sangat berharga di hadapan Allah" (1 Petrus 3:3, 4).

Kebangunan rohani membawa pencarian hati yang mendalam dan kerendahan hati. Kebangunan rohani ditandai dengan seruan yang sungguh-sungguh kepada orang-orang berdosa, dengan kerinduan akan belas kasihan yang telah ditebus oleh darah Kristus. Pria dan wanita berdoa dan bergumul dengan Allah untuk keselamatan jiwa-jiwa. Buah-buah dari kebangunan rohani seperti itu terlihat dalam jiwa-jiwa yang tidak merasa kecil hati untuk menyangkal diri dan berkorban, tetapi bersukacita karena mereka dianggap layak untuk menderita celaan dan percobaan demi Kristus. Orang-orang melihat sebuah transformasi dalam kehidupan mereka yang telah mengakui nama Yesus. Komunitas diuntungkan oleh pengaruh mereka ....

Ini adalah hasil dari pekerjaan Roh Allah. Tidak ada bukti pertobatan yang sungguh-sungguh kecuali jika pertobatan itu menghasilkan pembaharuan. Jika ia mengembalikan janjinya, memberikan kembali apa yang telah dirampoknya, mengakui dosa-dosanya, dan mengasihi Allah dan sesamanya, maka orang berdosa itu dapat yakin bahwa ia telah menemukan kedamaian dengan Allah. Demikianlah dampak-dampak yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya setelah musim-musim kebangkitan religius. Dinilai dari buah-buahannya, mereka dikenal sebagai orang-orang yang diberkati Allah dalam keselamatan manusia dan pengangkatan umat manusia.

[8]

### **Kebangunan Rohani Palsu-Apa Bedanya?**

Tetapi banyak kebangunan rohani di zaman modern ini telah menunjukkan perbedaan yang nyata dengan manifestasi anugerah ilahi yang terjadi pada masa-masa sebelumnya yang mengikuti pekerjaan hamba-hamba Allah. Memang benar bahwa minat yang meluas telah dinyalakan, banyak yang mengaku bertobat, dan ada banyak orang yang masuk ke dalam gereja-gereja; namun hasil-hasilnya tidak sedemikian rupa sehingga dapat menjamin keyakinan bahwa telah terjadi peningkatan kehidupan

rohani yang nyata. Terang yang menyala untuk sementara waktu akan segera padam, meninggalkan kegelapan yang lebih pekat dari sebelumnya.

Kebangunan rohani yang populer terlalu sering dilakukan dengan cara menarik perhatian pada imajinasi, dengan membangkitkan emosi, dengan memuaskan kecintaan pada hal-hal yang baru dan mengejutkan. Orang-orang yang bertobat dengan demikian hanya memiliki sedikit keinginan untuk mendengarkan kebenaran Alkitab, sedikit ketertarikan pada kesaksian para nabi dan rasul. Kecuali jika sebuah kebaktian keagamaan memiliki sesuatu yang bersifat sensasional, maka kebaktian tersebut

tidak ada daya tarik bagi mereka. Sebuah pesan yang menarik bagi akal yang tidak berapi-api tidak membangkitkan tanggapan. Peringatan-peringatan yang jelas dari firman Allah, yang berhubungan langsung dengan kepentingan kekal mereka, tidak diindahkan.

Dengan setiap jiwa yang sungguh-sungguh bertobat, hubungan dengan Allah dan hal-hal yang kekal akan menjadi topik besar kehidupan .... Sebelum penghakiman Allah yang terakhir atas bumi, akan ada di antara umat Tuhan suatu kebangkitan kesalehan primitif yang belum pernah disaksikan sejak zaman para rasul. Roh dan kuasa Allah akan dicurahkan ke atas anak-anak-Nya. Pada saat itu banyak orang akan memisahkan diri dari gereja-gereja yang di dalamnya kasih akan dunia ini telah menggantikan kasih akan Allah dan Firman-Nya. Banyak orang, baik para hamba Tuhan maupun jemaat, akan dengan senang hati menerima kebenaran-kebenaran agung yang telah Allah berikan kepada diberitakan pada waktu ini untuk mempersiapkan umat bagi kedatangan Tuhan yang kedua [9].

Musuh jiwa-jiwa ingin menghalangi pekerjaan ini; dan sebelum waktu untuk gerakan seperti itu tiba, ia akan berusaha untuk mencegahnya dengan memperkenalkan kepalsuan. Di dalam gereja-gereja yang dapat ia kuasai, ia akan membuat seolah-olah berkat khusus Allah dicurahkan; di sana akan tampak apa yang dianggap sebagai minat keagamaan yang besar. Banyak orang akan bersukacita karena Allah bekerja dengan luar biasa bagi mereka, padahal pekerjaan itu dilakukan oleh roh lain. Di bawah kedok agama, Setan akan berusaha memperluas pengaruhnya atas dunia Kristen.

### **Mengapa Tertipu?**

Dalam banyak kebangunan rohani yang telah terjadi selama setengah abad terakhir, pengaruh yang sama telah bekerja, pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil, yang akan terwujud dalam gerakan-gerakan yang lebih luas di masa depan. Ada suatu kegembiraan emosional, percampuran antara yang benar dengan yang salah, yang diadaptasi dengan baik untuk menyesatkan. Namun tidak ada yang perlu ditipu. Dalam terang firman Allah, tidaklah sulit untuk menentukan sifat dari gerakan-gerakan ini. Di mana pun manusia mengabaikan kesaksian Alkitab, berpaling dari

kebenaran-kebenaran yang jelas dan menguji jiwa yang menuntut penyangkalan diri dan penolakan terhadap dunia, di sana kita dapat yakin bahwa berkat Allah tidak diberikan. Dan dengan aturan yang diberikan Kristus sendiri, "Kamu akan mengenal mereka dari buahnya" ([Matius](#)

7:16), jelaslah bahwa gerakan-gerakan ini bukanlah pekerjaan Roh Allah.

Dalam kebenaran firman-Nya, Allah telah memberikan kepada manusia suatu pernyataan tentang diri-Nya; dan bagi semua orang yang menerimanya, firman itu merupakan perisai terhadap tipu daya Iblis. Pengabaian terhadap kebenaran-kebenaran inilah yang telah membuka pintu bagi kejahatan yang sekarang menjadi begitu meluas di dunia.

[10] dunia keagamaan. Sifat dan pentingnya hukum Allah telah banyak dilupakan. Sebuah konsepsi yang salah tentang karakter, kekekalan, dan kewajiban hukum ilahi telah menyebabkan kesalahan dalam kaitannya dengan pertobatan dan pengudusan, dan telah mengakibatkan penurunan standar kesalehan di dalam gereja. Di sinilah dapat ditemukan rahasia kurangnya Roh dan kuasa Allah dalam kebangunan rohani di zaman kita ....

### **Dapatkah Hukum Allah Diubah?**

Banyak guru agama menyatakan bahwa Kristus melalui kematian-Nya telah menghapuskan hukum Taurat, dan manusia selanjutnya bebas dari tuntutan-tuntutannya. Ada beberapa orang yang menggambarkannya sebagai kuk yang menyedihkan, dan berbeda dengan belenggu hukum Taurat, mereka menunjukkan kebebasan yang dapat dinikmati di bawah Injil.

Namun tidak demikian halnya dengan para nabi dan rasul dalam memandang hukum Allah yang kudus. Daud berkata, "Aku mau hidup dengan bebas, sebab aku mencari petunjuk-petunjuk-Mu" ([Mazmur 119:45](#)). Rasul Yakobus, yang menulis setelah kematian Kristus, menyebut Dekalog sebagai "hukum kerajaan" dan "hukum yang sempurna untuk kemerdekaan" ([Yakobus 2:8](#); [1:25](#)). Dan sang pewahyu, setengah abad setelah penyaliban, mengucapkan berkat kepada mereka "yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu" ([Why. 22:14](#)). Klaim bahwa Kristus melalui kematian-Nya telah menghapuskan hukum Bapa-Nya tidak memiliki dasar. Seandainya hukum Taurat dapat diubah atau dikesampingkan, maka Kristus tidak perlu mati untuk menyelamatkan manusia dari hukuman dosa.

## **Terasing dan Berdamai-Bagaimana Itu Terjadi?**

Ini adalah pekerjaan pertobatan dan pengudusan untuk memperdamaikan manusia dengan Allah dengan membawa mereka ke dalam keselarasan dengan prinsip-prinsip hukum-Nya.

Pada mulanya, manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Ia berada dalam keselarasan yang sempurna dengan kodrat dan hukum Allah; prinsip-prinsip [11]

kebenaran telah tertulis di dalam hatinya. Tetapi dosa mengasingkannya dari Penciptanya. Dia tidak lagi mencerminkan citra ilahi. Hatinya berperang dengan prinsip-prinsip hukum Allah. "Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah, dan memang tidak takluk kepada hukum Allah." (Roma 8:7). Tetapi "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal," supaya manusia dapat diperdamaikan dengan Allah. Melalui jasa-jasa Kristus, manusia dapat dipulihkan kembali ke dalam keselarasan dengan Penciptanya. Hatinya harus diperbaharui oleh kasih karunia ilahi; ia harus memiliki kehidupan yang baru dari atas. Perubahan ini adalah kelahiran baru, yang tanpanya, kata Yesus, "ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah."

Langkah pertama dalam rekonsiliasi dengan Allah adalah kesadaran akan dosa. "Dosa adalah pelanggaran hukum Taurat." "Oleh hukum Taurat orang mengenal dosa" (1 Yohanes 3:4; Roma 3:20). Untuk melihat kesalahannya, orang berdosa harus menguji karakternya dengan standar kebenaran Allah yang agung. Ini adalah cermin yang menunjukkan kesempurnaan karakter yang benar dan memampukannya untuk melihat kekurangan-kekurangan dalam karakternya.

Hukum Taurat menyatakan kepada manusia tentang dosa-dosanya, tetapi tidak memberikan pemulihan. Meskipun hukum Taurat menjanjikan kehidupan bagi orang yang taat, hukum Taurat menyatakan bahwa kematian adalah bagian orang yang melanggar. Injil Kristus saja yang dapat membebaskan manusia dari penghukuman atau kecemaran dosa. Ia harus melakukan pertobatan kepada Allah, yang hukum-Nya telah dilanggar; dan iman kepada Kristus, korban penebusan-Nya. Dengan demikian ia memperoleh "pengampunan dosa-dosa yang telah berlalu" dan menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi ....

Apakah ia sekarang bebas untuk melanggar hukum Allah? Paulus berkata: "Jadi, apakah kami meniadakan hukum Taurat karena iman? Tentu tidak, kami menegakkan hukum Taurat." "Bagaimanakah kita, yang telah mati terhadap dosa, dapat hidup lebih lama lagi di dalamnya?" Dan Yohanes menyatakan: "Inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya, dan

perintah-perintah-Nya itu tidak menyusahkan." (Roma 3:31; 6:2; Yohanes 5:3). Dalam kelahiran baru, hati dibawa ke dalam keselarasan dengan Allah, karena hati dibawa ke dalam keselarasan dengan hukum-Nya. Ketika perubahan yang luar biasa ini telah terjadi di dalam diri orang berdosa, ia telah berpindah dari maut kepada hidup, dari dosa kepada kekudusan, dari pelanggaran dan pemberontakan kepada ketaatan dan kesetiaan....



## **Pengudusan-Siapa yang Melakukan Pekerjaan itu?**

Teori-teori pengudusan yang salah, ... yang muncul dari pengabaian atau penolakan terhadap hukum ilahi, memiliki tempat yang menonjol dalam gerakan-gerakan keagamaan pada masa kini. Teori-teori ini salah dalam doktrin dan berbahaya dalam hasil-hasil praktisnya; dan fakta bahwa teori-teori ini secara umum mendapat dukungan, membuat semua orang harus memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang diajarkan Kitab Suci mengenai hal ini.

Pengudusan yang sejati adalah sebuah doktrin Alkitab. Rasul Paulus, dalam suratnya kepada jemaat di Tesalonika, menyatakan: "Inilah kehendak Allah, yaitu pengudusanmu." Dan dia berdoa: "Semoga Allah sumber damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya" (1 Tesalonika 4:3; 5:23). Alkitab dengan jelas mengajarkan apa itu pengudusan dan bagaimana cara mencapainya. Juruselamat berdoa untuk murid-murid-Nya: "Kuduskanlah mereka oleh kebenaran-Mu, sebab firman-Mu adalah kebenaran" (Yohanes 17:17, 19). Dan Paulus mengajarkan bahwa orang-orang percaya harus "dikuduskan oleh Roh Kudus" (Roma 15:16). Apakah pekerjaan Roh Kudus itu? Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran" (Yohanes 16:13). Dan pemazmur berkata: "Taurat-Mu adalah kebenaran." Melalui firman dan Roh Allah dibukakan kepada manusia prinsip-prinsip kebenaran yang agung yang terkandung di dalam hukum-Nya. Dan karena hukum Allah itu "kudus, adil dan benar, dan baik," sebuah transkrip dari kesempurnaan ilahi, maka karakter yang dibentuk oleh ketaatan pada hukum itu akan menjadi kudus. Kristus adalah contoh sempurna dari karakter seperti itu. Ia berkata: "Aku telah menuruti segala perintah Bapa-Ku." "Aku selalu melakukan apa yang berkenan kepada

[13] Dia" (Yohanes 15:10; 8:29). Para pengikut Kristus harus menjadi serupa dengan Dia-dengan kasih karunia Allah untuk membentuk karakter yang selaras dengan prinsip-prinsip hukum-Nya yang kudus. Inilah pengudusan menurut Alkitab.

Pekerjaan ini hanya dapat dicapai melalui iman kepada Kristus, dengan kuasa Roh Allah yang berdiam di dalamnya. Paulus menasihati orang-orang percaya: "Karena itu tetaplah kerjakanlah

keselamatanmu dengan takut dan gentar. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya" (Filipi [2:12](#), [13](#)). Orang Kristen akan merasakan bisikan-bisikan dosa, tetapi ia akan terus berperang melawannya. Di sinilah pertolongan Kristus dibutuhkan. Kelemahan manusia menjadi bersatu dengan kekuatan ilahi, dan iman berseru: "Segala puji bagi Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Tuhan kita Yesus Kristus" (1 Korintus [15:57](#)).

Alkitab dengan jelas menunjukkan bahwa pekerjaan pengudusan bersifat progresif. Ketika dalam pertobatan orang berdosa menemukan kedamaian dengan Allah melalui darah penebusan, kehidupan Kristen baru saja dimulai. Sekarang ia harus "terus maju sampai kepada kesempurnaan," bertumbuh "sampai kepada ukuran pertumbuhan yang sempurna, yaitu kepenuhan Kristus". [Filipi 3:13, 14 dan 2 Petrus 1:5-10].

### Tidak Ada Ruang untuk Menyombongkan Diri

Mereka yang mengalami pengudusan Alkitab akan memiliki roh kerendahan hati. Seperti Musa, mereka memiliki pandangan akan keagungan kekudusan yang luar biasa, dan mereka melihat ketidaklayakan diri mereka sendiri yang kontras dengan kemurnian dan kesempurnaan yang agung dari Dia yang Tak Terbatas.

Nabi Daniel adalah contoh pengudusan yang sejati. Hidupnya yang panjang dipenuhi dengan pelayanan yang mulia bagi Tuannya. Dia adalah seorang yang "sangat dikasihi" (Daniel 10:11) di Surga. Namun, alih-alih mengklaim dirinya murni dan kudus, nabi yang terhormat ini mengidentifikasi dirinya dengan dosa-dosa Israel yang sungguh-sungguh ketika ia memohon di hadapan Allah atas nama umat-Nya: "Kami tidak mengajukan permohonan kepada-Mu untuk kebenaran kami, tetapi karena kasih setia-Mu yang besar." "Kami telah berdosa, kami telah berbuat jahat." Dia menyatakan: "Aku berbicara, dan berdoa, dan mengakui dosaku dan dosa bangsaku." (Daniel 9:18, 15, 20).

Ketika Ayub mendengar suara Tuhan dari dalam angin puting beliung, ia berseru: "Aku membenci diriku sendiri, dan bertobat dalam debu dan abu" (Ayub 42:6). Ketika Yesaya melihat kemuliaan Tuhan, dan mendengar kerubim berseru, "Kudus, kudus, kudus, adalah TUHAN semesta alam," ia berseru, "Celakalah aku, sebab aku telah dibatalkan" (Yesaya 6:3, 5). Paulus, setelah ia terangkat ke langit ketiga dan mendengar hal-hal yang tidak mungkin diucapkan oleh manusia, berbicara tentang dirinya sendiri sebagai "yang paling hina di antara segala orang kudus" (2 Korintus 12:2-4, margin; Efesus 3:8). Yohanes yang dikasihi, yang bersandar

di dada Yesus dan melihat kemuliaan-Nya, yang jatuh seperti orang mati di depan kaki malaikat itu (Why. 1:17).

Tidak ada peninggian diri, tidak ada klaim sombong atas kebebasan dari dosa, di pihak mereka yang berjalan di bawah bayang-bayang salib Kalvari. Mereka merasa bahwa dosa merekalah yang menyebabkan penderitaan yang menghancurkan hati Anak Allah, dan pemikiran ini akan membawa mereka kepada perendahan diri. Mereka yang hidup paling dekat dengan Yesus dapat melihat dengan jelas

kelemahan dan keberdosaan umat manusia, dan satu-satunya harapan mereka adalah pada jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit.

### **Pengudusan Palsu-Apakah Itu "Hanya Percaya"?**

Pengudusan yang sekarang menjadi terkenal di dunia keagamaan membawa serta semangat meninggikan diri dan mengabaikan hukum Allah yang menandainya sebagai sesuatu yang asing bagi agama Alkitab. Para pendukungnya [15] mengajarkan bahwa pengudusan adalah suatu pekerjaan yang instan, yang dengannya, hanya melalui iman, mereka mencapai kekudusan yang sempurna. "Percaya saja," kata mereka, "maka berkat itu akan menjadi milikmu." Tidak ada usaha lebih lanjut dari pihak penerima yang seharusnya diperlukan. Pada saat yang sama mereka menyangkal otoritas hukum Allah, dan mendesak agar mereka dibebaskan dari kewajiban untuk menaati perintah-perintah-Nya. Tetapi mungkinkah manusia menjadi kudus, sesuai dengan kehendak dan karakter Allah, tanpa menjadi selaras dengan prinsip-prinsip yang merupakan ungkapan sifat dan kehendak-Nya, dan yang menunjukkan apa yang berkenan di hadapan-Nya? Keinginan untuk mendapatkan agama yang mudah, yang tidak memerlukan perjuangan, tidak memerlukan penyangkalan diri, tidak memerlukan perceraian dengan kebodohan dunia, telah membuat doktrin iman, dan hanya iman, menjadi doktrin yang populer; tetapi apakah yang dikatakan oleh firman Allah? Kata rasul Yakobus: "Apakah gunanya, saudara-saudaraku, jika seorang berkata, bahwa ia mempunyai iman, tetapi ia tidak mempunyai perbuatan, jika iman itu tidak menyelamatkan dia? ... Tidak tahukah engkau, hai orang yang sia-sia, bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati? Bukankah Abraham, bapa leluhur kita, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia mempersembahkan Ishak, anaknya, sebagai korban di atas mezbah? Tidakkah engkau melihat, bagaimana iman itu bekerja dengan perbuatan-perbuatannya, dan oleh perbuatan-perbuatan itulah iman itu menjadi sempurna? ... Jadi kamu tahu, bahwa oleh perbuatan-perbuatan manusia dibenarkan, dan bukan hanya oleh iman saja." ([Yakobus 2:14-24](#)).

Kesaksian firman Allah menentang doktrin yang menjerat

tentang iman tanpa perbuatan. Bukanlah iman yang mengklaim kemurahan Surga tanpa memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan kemurahan itu, melainkan hanya praduga; karena iman yang sejati memiliki dasar di dalam janji-janji dan ketentuan-ketentuan Alkitab.

Janganlah seorang pun menipu diri sendiri dengan keyakinan bahwa mereka dapat menjadi kudus sementara dengan sengaja melanggar salah satu tuntutan Allah. Komitmen terhadap dosa yang diketahui akan membungkam suara kesaksian Roh Kudus dan memisahkan jiwa dari Allah .... Meskipun Yohanes dalam surat-suratnya

[16] begitu penuh dengan cinta, namun dia tidak ragu untuk mengungkapkan yang sebenarnya

karakter dari golongan yang mengaku diri mereka suci namun hidup dalam pelanggaran hukum Allah. "Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam dia. Tetapi barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam dia tetap berada dalam kasih yang sempurna." (1 Yohanes 2:4, 5). Inilah ujian bagi setiap orang yang mengaku percaya. Kita tidak dapat memberikan kekudusan kepada seseorang tanpa membawanya kepada ukuran satu-satunya standar kekudusan Allah di surga dan di bumi. ....

Klaim sebagai orang yang tidak berdosa, dengan sendirinya merupakan bukti bahwa orang yang membuat klaim ini jauh dari kata kudus. Itu karena dia tidak memiliki konsepsi yang benar tentang kemurnian dan kekudusan Allah yang tak terbatas atau tentang seperti apa mereka yang harus selaras dengan karakter-Nya; karena dia tidak memiliki konsepsi yang benar tentang kemurnian dan keindahan Yesus yang agung, dan keburukan serta kejahatan dosa, sehingga manusia dapat menganggap dirinya kudus. Semakin jauh jarak antara dirinya dengan Kristus, dan semakin tidak memadai konsepsinya tentang karakter dan tuntutan ilahi, maka semakin benarliah ia tampak di matanya sendiri.

### **Pengudusan-Komitmen Total**

Pengudusan yang ditetapkan dalam Kitab Suci mencakup seluruh keberadaan manusia - roh, jiwa, dan tubuh. Paulus berdoa bagi jemaat Tesalonika agar "seluruh roh dan jiwa dan tubuhmu terpelihara dengan tak bercacat sampai pada kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus" (1 Tesalonika 5:23). Sekali lagi ia menulis kepada orang-orang percaya: "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati: itu adalah ibadahmu yang sejati, yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati, yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah." (Roma 12:1) Pada zaman Israel kuno, setiap persembahan yang dipersembahkan sebagai kurban kepada Allah diperiksa dengan teliti. Jika ditemukan cacat pada hewan yang dipersembahkan, maka hewan tersebut akan ditolak; karena Allah telah memerintahkan agar persembahan itu "tidak bercacat."

orang Kristen diminta untuk mempersembahkan tubuh mereka, "sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah." Untuk melakukan hal ini, semua kekuatan mereka harus dipelihara dalam kondisi terbaik. Setiap praktik yang melemahkan kekuatan fisik atau mental tidak layak bagi manusia untuk melayani Penciptanya.

Dan apakah Allah akan senang dengan sesuatu yang kurang dari yang terbaik yang dapat kita persembahkan? Kata Kristus: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu." Mereka yang mengasihi Tuhan dengan segenap hati akan ingin memberikan pelayanan terbaik dalam hidup mereka, dan mereka akan terus mencari



untuk membawa setiap kekuatan keberadaan mereka ke dalam keselarasan dengan hukum-hukum yang akan mendorong kemampuan mereka untuk melakukan kehendak-Nya....

### **Kehidupan yang Berubah**

Dunia diserahkan kepada pemanjaan diri sendiri. "Keinginan daging, keinginan mata dan keangkuhan hidup" menguasai banyak orang. Tetapi para pengikut Kristus memiliki panggilan yang lebih kudus ....

Bagi mereka yang memenuhi persyaratan, "Keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, ... dan janganlah menjamah apa yang najis," janji Tuhan adalah, "Aku akan menerima kamu dan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." (2 Korintus 6:17, 18). Adalah hak istimewa dan tugas setiap orang Kristen untuk memiliki pengalaman yang kaya dan berlimpah dalam perkara-perkara Allah. Sinar terang Matahari Kebenaran menyinari hamba-hamba Allah, dan mereka harus memantulkan sinar-Nya. Sebagaimana bintang-bintang memberitahukan kepada kita bahwa ada cahaya yang besar di surga yang dengan kemuliaan-Nya mereka menjadi terang, demikian pula orang-orang Kristen harus menyatakan bahwa ada Allah di atas takhta alam semesta yang karakter-Nya layak dipuji dan ditiru. Kasih karunia Roh-Nya, kemurnian dan kekudusan karakter-Nya, akan dinyatakan dalam kesaksian-kesaksian-Nya ....

[18]

### **Tidak Lagi Dihukum**

Meskipun kehidupan orang Kristen akan ditandai dengan kerendahan hati, namun seharusnya tidak ditandai dengan kesedihan dan merendahkan diri. Adalah hak istimewa bagi setiap orang untuk hidup sedemikian rupa sehingga Allah akan berkenan dan memberkatinya. Bukanlah kehendak Bapa surgawi kita bahwa kita harus selalu berada di bawah penghukuman dan kegelapan. Tidak ada bukti kerendahan hati yang sejati jika kita datang dengan kepala tertunduk dan hati yang penuh dengan pikiran tentang diri sendiri. Kita dapat datang kepada Yesus dan disucikan, dan berdiri di hadapan hukum Taurat tanpa rasa malu dan penyesalan. "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi

mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh." ([Roma 8:1](#)).

Melalui Yesus, anak-anak Adam yang telah jatuh ke dalam dosa menjadi "anak-anak Allah." "Baik Dia yang menguduskan, maupun mereka yang dikuduskan, semuanya adalah satu, karena itu Ia tidak malu menyebut mereka saudara" ([Ibrani 2:11](#)). Kehidupan orang Kristen haruslah kehidupan yang penuh dengan iman, kemenangan, dan

sukacita di dalam Allah. "Semua yang lahir dari Allah mengalahkan dunia, dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita" (1 Yohanes 5:4). Benarlah apa yang dikatakan oleh hamba Allah, Nehemia: "Sukacita dari Tuhan adalah kekuatanmu" (Nehemia 8:10). Dan Paulus berkata: "Bersukacitalah selalu dalam Tuhan, dan sekali lagi aku berkata: Bersukacitalah." "Bersukacitalah senantiasa. Berdoalah tanpa henti. Mengucap syukurlah dalam segala hal, karena itulah kehendak Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu" (Filipi 4:4; 1 Tesalonika 5:16-18).

Itulah buah-buah dari pertobatan dan pengudusan Alkitab. [*Kontroversi Besar*, 461-478 (Bab berjudul "Kebangunan Rohani Modern")].

[19] **Bab 2-Bagaimana Menjadi Orang Kristen yang Dilahirkan Kembali**

**Keyakinan dan Kepercayaan**

Ketika Allah mengampuni orang berdosa, menghapuskan hukuman yang seharusnya ia terima, dan memperlakukannya seolah-olah ia tidak berdosa, Ia menerimanya ke dalam perkenanan ilahi, dan membenarkannya melalui jasa-jasa kebenaran Kristus. Orang berdosa dapat dibenarkan hanya melalui iman kepada pendamaian yang dilakukan melalui Anak Allah yang terkasih, yang menjadi korban bagi dosa-dosa dunia yang berdosa. Tidak seorang pun dapat dibenarkan oleh perbuatannya sendiri. Dia dapat dibebaskan dari kesalahan dosa, dari kutukan hukum Taurat, dari hukuman pelanggaran, hanya melalui penderitaan, kematian, dan kebangkitan Kristus. Iman adalah satu-satunya syarat untuk mendapatkan pembenaran, dan iman tidak hanya mencakup keyakinan tetapi juga kepercayaan ....

Banyak orang mengakui bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat dunia, tetapi pada saat yang sama mereka menjauhkan diri dari-Nya, dan tidak bertobat dari dosa-dosa mereka, tidak menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi mereka. Iman mereka hanyalah persetujuan pikiran dan penilaian terhadap kebenaran; tetapi kebenaran itu tidak dibawa ke dalam hati, sehingga dapat menguduskan jiwa dan mengubah karakter ....

**Dapatkah Saya Bertobat Tanpa Bantuan?**

Banyak orang yang bingung mengenai apa yang merupakan langkah pertama dalam karya keselamatan. Pertobatan dianggap sebagai pekerjaan yang harus dilakukan oleh orang berdosa untuk dirinya sendiri agar ia dapat datang kepada Kristus. Mereka berpikir bahwa orang berdosa harus mendapatkan kesesuaian bagi dirinya sendiri untuk mendapatkan

[20] berkat kasih karunia Allah. Tetapi meskipun benar bahwa pertobatan harus mendahului pengampunan, karena hanya hati yang hancur dan menyesallah yang dapat diterima oleh Allah, namun

orang berdosa tidak dapat membawa dirinya sendiri untuk bertobat, atau mempersiapkan dirinya untuk datang kepada Kristus. Kecuali orang berdosa bertobat, ia tidak dapat diampuni; tetapi pertanyaan yang harus diputuskan adalah apakah pertobatan adalah pekerjaan orang berdosa atau karunia Kristus. Haruskah orang berdosa menunggu sampai ia dipenuhi dengan penyesalan atas dosanya sebelum ia dapat

datang kepada Kristus? Langkah pertama kepada Kristus diambil melalui tarikan Roh Allah; ketika manusia merespons tarikan ini, ia maju kepada Kristus agar ia dapat bertobat.

Orang berdosa digambarkan sebagai domba yang hilang, dan domba yang hilang tidak akan pernah kembali ke kandang kecuali ia dicari dan dibawa kembali ke kandang oleh gembalanya. Tidak ada seorang pun yang dapat bertobat dengan sendirinya, dan membuat dirinya layak menerima berkat pembenaran. Tuhan Yesus terus-menerus berusaha untuk mengesankan pikiran orang berdosa dan menariknya untuk melihat diri-Nya sendiri, Anak Domba Allah, yang menghapus dosa-dosa dunia. Kita tidak dapat mengambil langkah menuju kehidupan rohani kecuali jika Yesus menarik dan menguatkan jiwa kita, dan memimpin kita untuk mengalami pertobatan yang tidak perlu bertobat ....

Ketika berbicara di hadapan para imam besar dan orang-orang Saduki, Petrus dengan jelas menyampaikan fakta bahwa pertobatan adalah anugerah Allah. Berbicara tentang Kristus, ia berkata, "Dialah yang ditinggikan Allah di sebelah kanan-Nya menjadi Pemerintah dan Juruselamat, untuk mengaruniakan pertobatan kepada bangsa Israel dan pengampunan dosa" ([Kisah Para Rasul 5:31](#)). Pertobatan adalah karunia Allah yang tidak kalah pentingnya dengan pengampunan dan pembenaran, dan hal ini tidak dapat dialami kecuali jika diberikan kepada jiwa oleh Kristus. Jika kita tertarik kepada Kristus, itu adalah melalui kuasa dan kebajikan-Nya. Anugerah penyesalan datang melalui Dia, dan dari Dia datang pembenaran ....

### **Iman Lebih Dari Sekedar Bicara**

[21]

Iman yang membawa kepada keselamatan bukanlah iman yang biasa-biasa saja, bukan sekedar persetujuan akal budi, melainkan iman yang berakar di dalam hati, yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi, yang meyakini bahwa Dia dapat menyelamatkan sampai tuntas semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia. Percaya bahwa Dia akan menyelamatkan orang lain, tetapi tidak akan menyelamatkan Anda bukanlah iman yang sejati; tetapi ketika jiwa berpegang pada Kristus sebagai satu-satunya pengharapan keselamatan, maka iman yang sejati terwujud. Iman ini menuntun pemiliknya untuk menempatkan seluruh kasih sayang jiwanya kepada Kristus; pemahamannya berada di bawah

kendali Roh Kudus, dan karakternya dibentuk menurut keserupaan dengan Allah. Imannya bukanlah iman yang mati, tetapi iman yang bekerja oleh kasih, dan menuntunnya untuk melihat keindahan Kristus, dan menjadi serupa dengan karakter ilahi. ....

Seluruh pekerjaan adalah milik Tuhan dari awal sampai akhir. Orang berdosa yang akan binasa mungkin berkata: "Saya orang berdosa yang terhilang; tetapi Kristus datang untuk

mencari dan menyelamatkan yang hilang. Dia berkata, 'Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat' ([Markus 2:17](#)). Saya adalah orang berdosa, dan Dia telah mati di kayu salib Kalvari untuk menyelamatkan saya. Saya tidak perlu tinggal lebih lama lagi untuk tidak diselamatkan. Dia telah mati dan bangkit kembali untuk membenarkan saya, dan Dia akan menyelamatkan saya sekarang. Saya menerima pengampunan yang telah Ia janjikan."

### **Benar di dalam Dia**

Kristus adalah Juruselamat yang telah bangkit, karena meskipun Ia telah mati, Ia telah bangkit kembali, dan Ia hidup untuk menjadi pengantara bagi kita. Kita harus percaya dengan hati kepada kebenaran, dan dengan mulut membuat pengakuan kepada keselamatan. Mereka yang dibenarkan oleh iman akan membuat pengakuan tentang Kristus. "Barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia beroleh hidup yang kekal dan tidak akan masuk ke dalam [22] penghukuman, tetapi berpindah dari dalam maut ke dalam hidup" ([Yohanes 5:24](#)). Pekerjaan besar yang dilakukan bagi orang berdosa yang terlihat dan ternoda oleh kejahatan adalah pekerjaan membenaran. Oleh Dia yang mengatakan kebenaran, orang itu dinyatakan benar. Tuhan memperhitungkan kebenaran Kristus kepada orang percaya dan menyatakannya benar di hadapan alam semesta. Ia memindahkan dosa-dosanya kepada Yesus, wakil, pengganti, dan penjamin orang berdosa. Di atas Kristus, Ia meletakkan kesalahan setiap jiwa yang percaya. "Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena tidak mengenal dosa dalam diri-Nya, supaya dalam Dia kita dibenarkan dalam kebenaran Allah" ([2 Korintus 5:21](#)).

Kristus telah menebus kesalahan seluruh dunia, dan semua orang yang datang kepada Allah dengan iman, akan menerima kebenaran Kristus, "yang telah memikul dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya di atas kayu salib, supaya kita, yang telah mati untuk dosa, hidup untuk kebenaran; oleh bilur-bilur-Nya kamu telah disembuhkan." ([1 Petrus 2:24](#)). Dosa kita telah dihapuskan, dibuang, dibuang ke dalam laut. Melalui pertobatan dan iman, kita dibebaskan dari dosa, dan memandang Tuhan sebagai kebenaran kita. Yesus menderita, orang benar untuk orang yang tidak benar.



## **Apa itu Pertobatan?**

Meskipun sebagai orang berdosa kita berada di bawah kutukan hukum Taurat, namun Kristus melalui ketaatan-Nya kepada hukum Taurat, mengklaim bagi jiwa yang bertobat pahala dari kebenaran-Nya sendiri. Untuk mendapatkan

kebenaran Kristus, adalah penting bagi orang berdosa untuk mengetahui apa itu pertobatan yang menghasilkan perubahan radikal dalam pikiran, roh, dan tindakan. Pekerjaan transformasi harus dimulai di dalam hati, dan menyatakan kuasanya melalui setiap kemampuan yang ada pada diri kita; tetapi manusia tidak mampu melakukan pertobatan seperti ini, dan hanya dapat mengalaminya melalui Kristus, yang telah naik ke tempat yang tinggi, menuntun para tawanan, dan memberikan anugerah kepada manusia.

### **Siapa yang ingin bertobat?**

[23]

Siapa yang ingin benar-benar bertobat? Apa yang harus ia lakukan? Ia harus datang kepada Yesus, sebagaimana adanya, tanpa penundaan. Ia harus percaya bahwa firman Kristus itu benar, dan, dengan mempercayai janji-Nya, ia harus meminta, supaya ia dapat menerima. Ketika keinginan yang tulus mendorong orang untuk berdoa, mereka tidak akan berdoa dengan sia-sia. Tuhan akan menggenapi firman-Nya, dan akan memberikan Roh Kudus untuk menuntun orang kepada pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus. Ia akan berdoa dan berjaga-jaga, dan membuang dosa-dosanya, menunjukkan ketulusannya dengan usaha keras untuk menaati perintah-perintah Allah. Dengan doa ia akan memadukan iman, dan tidak hanya percaya tetapi juga menaati ajaran-ajaran hukum Taurat. Ia akan menyatakan dirinya berada di pihak Kristus dalam masalah ini. Ia akan meninggalkan semua kebiasaan dan pergaulan yang cenderung menjauhkan hati dari Allah.

Barangsiapa yang ingin menjadi anak Allah harus menerima kebenaran bahwa pertobatan dan pengampunan dapat diperoleh tidak lain karena penebusan Kristus. Dengan keyakinan akan hal ini, orang berdosa harus berusaha selaras dengan pekerjaan yang telah dilakukan baginya, dan dengan permohonan yang tidak putus-putusnya ia harus menghampiri takhta kasih karunia, agar kuasa Allah yang memperbaharui dapat masuk ke dalam jiwanya. Kristus tidak mengampuni siapa pun kecuali orang yang bertobat, tetapi siapa yang diampuni-Nya, Dia terlebih dahulu membuat orang itu bertobat. Penyediaan yang dibuat sudah lengkap, dan kebenaran kekal Kristus ditempatkan pada setiap jiwa yang percaya. Jubah yang mahal dan tak bernoda, yang ditenun di alat tenun surga, telah

disediakan bagi orang berdosa yang bertobat dan percaya, dan ia dapat berkata: "Aku akan bersorak-sorai di dalam TUHAN, jiwaku akan bersorak-sorai di dalam Allahku, sebab Ia mengenakan pakaian keselamatan kepadaku, Ia menyelubungi aku dengan jubah kebenaran" ([Yesaya 61:10](#)).

[24]

**Amazing Grace**

Kasih karunia yang berlimpah telah disediakan agar jiwa yang percaya dapat dipelihara dari dosa; karena seluruh surga, dengan sumber dayanya yang tak terbatas, telah ditempatkan di bawah perintah kita. Kita harus menimba dari mata air keselamatan. Kristus adalah akhir dari hukum Taurat untuk kebenaran bagi setiap orang yang percaya. Di dalam diri kita sendiri kita adalah orang berdosa, tetapi di dalam Kristus kita adalah orang benar. Setelah menjadikan kita benar melalui kebenaran Kristus yang diperhitungkan, Allah menyatakan kita benar, dan memperlakukan kita sebagai orang benar. Dia memandang kita sebagai anak-anak-Nya yang terkasih. Kristus bekerja melawan kuasa dosa, dan di mana dosa berlimpah, di situ kasih karunia lebih berlimpah. "Sebab itu, karena kita dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus, dan oleh Dia kita beroleh jalan masuk oleh iman kepada kasih karunia yang ada di dalam Dia, dan kita bermegah dalam pengharapan akan kemuliaan Allah." ([Roma 5:1,2](#)). "Dibenarkan secara cuma-cuma oleh kasih karunia-Nya melalui penebusan yang "Karena Dia adalah Kristus, yang telah ditentukan Allah menjadi jalan perdamaian karena iman dalam darah-Nya, untuk menyatakan kebenaran-Nya, yaitu pengampunan dosa yang telah berlalu, oleh karena kesabaran Allah; untuk menyatakan, aku berkata kepadamu, pada waktu ini juga, kebenaran-Nya, supaya Ia menjadi adil, dan membenarkan orang yang percaya kepada-Nya." ([Roma 3:24-26](#)). "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu, tetapi hasil pekerjaan orang lain, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada yang memintaminta, tetapi Allahlah yang memintanya." ([Efesus 2:8](#)). ([Yohanes 1:14-16](#)).

**Cocok untuk Disimpan**

Tuhan ingin agar umat-Nya tetap teguh di dalam iman - tidak mengabaikan keselamatan besar yang telah disediakan bagi mereka. Mereka tidak boleh menanti-nanti, berpikir bahwa suatu waktu di masa depan suatu pekerjaan besar akan dilakukan bagi mereka; karena pekerjaan itu sekarang sudah selesai. Orang percaya tidak

[25] dipanggil untuk berdamaian dengan Allah; ia tidak pernah dan tidak akan pernah bisa melakukan hal ini. Ia harus menerima Kristus

sebagai damai sejahtera, karena di dalam Kristus ada Allah dan damai sejahtera. Kristus telah mengakhiri dosa, dengan menanggung kutuk yang berat di tubuh-Nya sendiri di atas kayu salib, dan Dia telah menyingkirkan kutuk itu dari semua orang yang percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat pribadi. Dia mengakhiri kuasa dosa yang menguasai hati, dan kehidupan serta karakter orang percaya bersaksi tentang karakter asli dari kasih karunia Kristus. Kepada mereka yang meminta kepada-Nya, Yesus mengaruniakan Roh Kudus; karena itu penting bagi setiap orang percaya untuk dibebaskan dari kecemaran, seperti

serta dari kutuk dan hukuman hukum Taurat. Melalui karya Roh Kudus, pengudusan kebenaran, orang percaya menjadi layak untuk masuk ke dalam pengadilan surga; karena Kristus bekerja di dalam diri kita, dan kebenaran-Nya ada di dalam diri kita. Tanpa hal ini, tidak ada satu jiwa pun yang berhak masuk surga. Kita tidak akan menikmati surga kecuali kita memenuhi syarat untuk atmosfernya yang kudus melalui pengaruh Roh Kudus dan kebenaran Kristus.

Untuk menjadi calon penghuni surga, kita harus memenuhi persyaratan hukum Taurat: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri" ([Lukas 10:27](#)). Kita dapat melakukan hal ini hanya ketika kita berpegang pada kebenaran Kristus dengan iman. Dengan memandang Yesus, kita menerima prinsip yang hidup dan berkembang di dalam hati, dan Roh Kudus melakukan pekerjaan itu, dan orang percaya maju dari kasih karunia ke kasih karunia, dari kekuatan ke kekuatan, dari karakter ke karakter. Ia menjadi serupa dengan gambar Kristus, sampai dalam pertumbuhan rohani ia mencapai ukuran tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus Yesus. Dengan demikian Kristus mengakhiri kutuk dosa, dan membebaskan jiwa yang percaya dari tindakan dan akibatnya.

### **Apakah Ada Sesuatu di Antara Aku dan Tuhan?**

[26]

Hanya Kristus yang mampu melakukan hal ini, karena "dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia dalam segala hal yang berkaitan dengan Allah, untuk mendamaikan dosa-dosa umat. Sebab Ia sendiri telah menderita karena dicobai, maka Ia sanggup menolong mereka yang dicobai" ([Ibrani 2:17, 18](#)). Pendamaian berarti bahwa setiap penghalang antara jiwa dan Allah telah dihilangkan, dan bahwa orang berdosa menyadari apa arti kasih pengampunan Allah. Melalui pengorbanan yang telah dilakukan oleh Kristus bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, Allah dapat dengan adil mengampuni orang berdosa yang menerima jasa-jasa Kristus. Kristus adalah saluran yang melaluinya belas kasihan, kasih, dan kebenaran dapat mengalir dari hati Allah ke hati orang berdosa. "Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala

kejahatan." ([1 Yohanes 1:9](#))....

Setiap jiwa dapat berkata: "Dengan ketaatan-Nya yang sempurna, Dia telah memenuhi tuntutan hukum Taurat, dan satu-satunya pengharapan saya ditemukan dalam memandang Dia sebagai pengganti dan jaminan saya, yang telah menaati hukum Taurat dengan sempurna untuk

saya. Dengan iman dalam jasa-jasa-Nya, saya bebas dari penghukuman hukum Taurat. Dia mengenakan saya dengan kebenaran-Nya, yang menjawab semua tuntutan hukum Taurat. Saya menjadi sempurna di dalam Dia yang membawa kebenaran yang kekal. Dia mempersembahkan saya kepada Allah dalam pakaian yang tak bernoda, yang tidak ditunen oleh benang yang ditunen oleh manusia. Semuanya berasal dari Kristus, dan segala kemuliaan, hormat, dan keagungan diberikan kepada Anak Domba Allah, yang menghapus dosa-dosa dunia."

Banyak orang berpikir bahwa mereka harus menunggu suatu dorongan khusus agar mereka dapat datang kepada Kristus; tetapi yang diperlukan hanyalah datang

[27] ketulusan tujuan, memutuskan untuk menerima tawaran belas kasihan dan kasih karunia yang telah diberikan kepada kita. Kita harus berkata: "Kristus telah mati untuk menyelamatkan saya. Kehendak Tuhan adalah agar saya diselamatkan, dan saya akan datang kepada Yesus apa adanya tanpa penundaan. Saya akan menjajaki janji-Nya. Ketika Kristus menarik saya, saya akan merespons." Rasul Paulus berkata, "Dengan hati manusia percaya kepada kebenaran" ([Roma 10:10](#)). Tidak seorang pun dapat percaya dengan hati kepada kebenaran, dan memperoleh pembenaran oleh iman, sementara tetap melakukan hal-hal yang dilarang oleh Firman Allah, atau sambil mengabaikan kewajiban apa pun yang telah diketahui.

### **Perbuatan Baik Buah dari Iman**

Iman yang tulus akan dimanifestasikan dalam perbuatan baik; karena perbuatan baik adalah buah-buah iman. Ketika Tuhan bekerja di dalam hati, dan manusia menyerahkan kehendaknya kepada Tuhan, dan bekerja sama dengan Tuhan, dia mengerjakan dalam kehidupan apa yang Tuhan kerjakan melalui Roh Kudus, dan ada keharmonisan antara tujuan hati dan praktik kehidupan. Setiap dosa harus ditinggalkan sebagai hal yang dibenci yang menyalibkan Tuhan yang adalah sumber kehidupan dan kemuliaan, dan orang percaya harus memiliki pengalaman yang progresif dengan terus melakukan pekerjaan Kristus. Dengan penyerahan kehendak yang terus-menerus, dengan ketaatan yang terus-menerus, maka berkat pembenaran dapat dipertahankan.

Mereka yang dibenarkan karena iman harus memiliki hati yang mengikuti jalan Tuhan. Ini adalah bukti bahwa seseorang tidak



dibenarkan oleh iman ketika perbuatannya tidak sesuai dengan pengakuannya. Yakobus berkata, "Tidakkah engkau melihat, bahwa iman itu bekerja dengan perbuatan-perbuatannya, dan oleh perbuatan-perbuatan itu iman itu menjadi sempurna?" (Yakobus [2:22](#)).

Iman yang tidak menghasilkan perbuatan baik tidak membenarkan jiwa. "Jadi kamu tahu, bahwa oleh perbuatan-perbuatannya manusia dibenarkan, dan bukan

hanya karena iman" ([Yakobus 2:24](#)). "Abraham percaya kepada Allah, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran" ([Roma 4:3](#)) ....

### **Dalam Langkah-Nya**

[28]

Di mana ada iman, di situ ada perbuatan baik. Orang sakit dikunjungi, orang miskin diperhatikan, anak yatim dan janda tidak ditelantarkan, yang telanjang diberi pakaian, yang melarat diberi makan. Kristus pergi melakukan kebaikan, dan ketika manusia bersatu dengan-Nya, mereka mengasihi anak-anak Allah, dan kelembahlembutan serta kebenaran menuntun langkah mereka. Ekspresi wajah mereka mengungkapkan pengalaman mereka, dan orang-orang mengetahui dari mereka bahwa mereka telah bersama dengan Yesus dan belajar tentang Dia. Kristus dan orang percaya menjadi satu, dan keindahan karakter-Nya dinyatakan dalam diri mereka yang terhubung secara vital dengan Sumber kekuatan dan kasih. Kristus adalah tempat penyimpanan yang agung dari kebenaran yang membenarkan dan kasih karunia yang menguduskan.

Semua orang dapat datang kepada-Nya, dan menerima kepenuhan-Nya. Dia berkata, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu" ([Matius 11:28](#)). Lalu mengapa tidak membuang semua ketidakpercayaan dan mendengarkan perkataan Yesus? Anda ingin beristirahat; Anda merindukan kedamaian. Maka katakanlah dalam hati, "Tuhan Yesus, aku datang, karena Engkau telah memberikan undangan ini kepadaku." Percayalah kepada-Nya dengan iman yang teguh, dan Dia akan menyelamatkan Anda. Sudahkah Anda memandang kepada Yesus, yang adalah pengatur dan penyempurna iman Anda? Sudahkah Anda memandang Dia yang penuh dengan kebenaran dan kasih karunia? Sudahkah Anda menerima damai sejahtera yang hanya dapat diberikan oleh Kristus? Jika belum, berserahlah kepada-Nya, dan melalui anugerah-Nya, carilah karakter yang mulia dan ditinggikan. Carilah roh yang konstan, teguh, dan penuh sukacita. Makanlah Kristus, yang adalah roti hidup, dan Anda akan memmanifestasikan keindahan karakter dan roh-Nya. [[Pesan-Pesan Pilihan 1:389-398](#).]

## **Bab 3-Tuhan Juga Punya Aturan**

### **Tanggung Jawab Unik Kami**

Sebagai Penguasa Tertinggi alam semesta, Tuhan telah menetapkan hukum untuk pemerintahan tidak hanya untuk semua makhluk hidup, tetapi juga untuk semua operasi alam. Segala sesuatu, baik besar maupun kecil, hidup maupun mati, berada di bawah hukum-hukum tetap yang tidak dapat diabaikan. Tidak ada pengecualian untuk aturan ini; karena tidak ada yang dibuat oleh tangan ilahi yang dilupakan oleh pikiran ilahi. Tetapi sementara segala sesuatu di alam diatur oleh hukum alam, hanya manusia, sebagai makhluk yang berakal budi, yang mampu memahami tuntutan-tuntutannya, yang tunduk pada hukum moral. Hanya kepada manusia, karya puncak ciptaan-Nya, Allah telah memberikan hati nurani untuk menyadari tuntutan-tuntutan suci dari hukum ilahi, dan hati yang mampu mencintainya sebagai sesuatu yang kudus, adil, dan baik; dan kepada manusia dituntut ketaatan yang cepat dan sempurna. Namun Allah tidak memaksanya untuk taat; manusia dibiarkan menjadi agen moral yang bebas.

Masalah tanggung jawab pribadi manusia hanya dipahami oleh sedikit orang; namun ini adalah masalah yang paling penting. Kita masing-masing dapat taat dan hidup, atau kita dapat melanggar hukum Allah, menentang otoritas-Nya, dan menerima hukuman yang setimpal. Kemudian kepada setiap jiwa, pertanyaan yang diajukan adalah: Akankah saya menaati suara dari surga, sepuluh firman yang diucapkan dari Sinai, atau akankah saya pergi bersama orang banyak yang menginjak-injak hukum yang berapi-api itu? Bagi mereka yang mengasihi Tuhan, akan menjadi kesenangan tertinggi untuk menaati perintah-perintah-Nya, dan melakukan apa yang berkenan kepada-Nya. Tetapi hati manusia membenci hukum Taurat.

[30] Allah, dan berperang melawan klaim-klaim sucinya. Manusia menutup jiwa mereka dari cahaya ilahi, menolak untuk berjalan di dalamnya saat cahaya itu menyinari mereka. Mereka mengorbankan kemurnian hati, kemurahan Allah, dan harapan mereka akan surga, demi kepuasan diri sendiri atau keuntungan duniawi.

Pemazmur berkata, "Taurat TUHAN itu sempurna" ([Mazmur 19:7](#)). Betapa mengagumkannya hukum Taurat Yehuwa dalam hal kesederhanaan, kelengkapan, dan kesempurnaannya! Hukum ini begitu singkat sehingga kita dapat dengan mudah memasukkan setiap ajaran ke dalam ingatan, tetapi begitu luas jangkauannya sehingga dapat mengungkapkan

seluruh kehendak Allah, dan untuk memperhatikan, tidak hanya tindakan lahiriah, tetapi juga pikiran dan maksud, keinginan dan emosi, dari hati. Hukum-hukum manusia tidak dapat melakukan hal ini. Mereka hanya dapat menangani tindakan-tindakan lahiriah. Seseorang mungkin saja seorang pelanggar, namun menyembunyikan perbuatannya dari mata manusia; ia mungkin seorang penjahat - seorang pencuri, pembunuh, atau pezinah - tetapi selama ia tidak ketahuan, hukum tidak dapat menghukumnya sebagai orang yang bersalah. Hukum Allah memperhatikan kecemburuan, iri hati, kebencian, kedengkian, balas dendam, nafsu, dan ambisi yang meluap-luap di dalam jiwa, tetapi tidak menemukan ekspresi dalam tindakan lahiriah, karena tidak ada kesempatan dan tidak ada kehendak. Dan perasaan-perasaan berdosa ini akan dibawa ke dalam pertanggungjawaban pada hari ketika "Allah akan membawa setiap perbuatan ke dalam pengadilan, dengan segala sesuatu yang tersembunyi, baik yang baik maupun yang jahat" (Pengkhotbah [12:14](#)).

### **Taat Membawa Kebahagiaan**

Hukum Allah itu sederhana, dan mudah dipahami. Ada orang yang dengan bangga menyombongkan diri bahwa mereka hanya percaya pada apa yang dapat mereka pahami, lupa bahwa ada misteri dalam kehidupan manusia dan dalam perwujudan kuasa Allah di dalam karya-karya alam - misteri yang tidak dapat dijelaskan oleh filsafat yang paling dalam dan penelitian yang paling ekstensif sekalipun. Tetapi tidak ada misteri dalam hukum Allah. Semua dapat dipahami.

dan kebenaran-kebenaran agung yang terkandung di dalamnya. Akal yang paling lemah pun dapat memahami aturan-aturan ini; orang yang paling bodoh pun dapat mengatur kehidupan, dan membentuk karakter yang sesuai dengan standar ilahi. Jika anak-anak manusia mau, dengan sebaik-baiknya, menaati hukum ini, mereka akan memperoleh kekuatan pikiran dan kekuatan untuk memahami lebih banyak lagi maksud dan rencana Allah. Dan kemajuan ini akan terus berlanjut, tidak hanya selama kehidupan sekarang, tetapi selama zaman kekekalan; karena betapapun jauhnya kita maju dalam pengetahuan akan hikmat dan kuasa Allah, selalu ada ketidakterbatasan di luar sana.

Hukum Ilahi menuntut kita untuk mengasihi Allah dengan

sepenuh hati dan sesama kita seperti diri kita sendiri. Tanpa penerapan kasih ini, pengakuan iman yang tertinggi hanyalah kemunafikan belaka ....

Ketaatan pada hukum Taurat sangat penting, tidak hanya untuk keselamatan kita, tetapi juga untuk kebahagiaan kita dan kebahagiaan semua orang yang berhubungan dengan kita. "Diberkatilah orang yang mencintai Taurat-Mu, dan tidak ada yang menyakiti hati mereka" ([Mazmur 119:165](#)), demikianlah Firman yang Diilhami. Namun

Manusia yang terbatas akan memberikan hukum yang kudus, adil, dan baik ini kepada manusia, hukum yang memerdekakan, yang telah disesuaikan oleh Sang Pencipta sendiri dengan keinginan manusia, sebagai kuk perhambaan, kuk yang tidak dapat dipikul oleh seorang pun. Tetapi orang berdosa yang menganggap hukum Taurat sebagai kuk yang menyedihkan; orang yang melanggar yang tidak dapat melihat keindahan dalam ajaran-ajarannya. Sebab keinginan daging "tidak takluk kepada hukum Allah, karena ia memang tidak takluk kepada hukum Allah." (Roma 8:7) ....

### **Di luar "Engkau Tidak Boleh"**

Kita hidup di zaman yang penuh dengan kejahatan. Banyak orang diperbudak oleh adat istiadat yang penuh dosa dan kebiasaan jahat, dan belunggu yang mengikat mereka sulit untuk dilepaskan. Kejahatan, seperti air bah, sedang melanda bumi. Kejahatan yang hampir terlalu mengerikan untuk disebutkan, terjadi setiap hari.

[32] Namun, orang-orang yang mengaku sebagai penjaga di tembok Sion akan mengajarkan bahwa hukum Taurat dirancang untuk orang Yahudi saja, dan berlalu dengan hak-hak istimewa yang mulia yang mengantarkan zaman Injil. Bukankah ada hubungan antara pelanggaran hukum dan kejahatan yang masih ada, dengan fakta bahwa para pendeta dan orang-orang memegang dan mengajarkan bahwa hukum tidak lagi memiliki kekuatan yang mengikat?

Kuasa menghukum dari hukum Allah meluas, tidak hanya pada hal-hal yang kita lakukan, tetapi juga pada hal-hal yang tidak kita lakukan. Kita tidak boleh membenarkan diri kita sendiri dengan tidak melakukan hal-hal yang dituntut oleh Allah. Kita tidak hanya harus berhenti melakukan yang jahat, tetapi kita juga harus belajar untuk melakukan yang baik. Allah telah memberi kita kuasa untuk digunakan dalam pekerjaan-pekerjaan yang baik; dan jika kuasa-kuasa ini tidak digunakan, kita pasti akan ditempatkan sebagai hamba-hamba yang jahat dan malas. Kita mungkin tidak melakukan dosa-dosa yang memilukan; pelanggaran-pelanggaran semacam itu mungkin tidak tercatat dalam kitab Allah; tetapi fakta bahwa perbuatan-perbuatan kita tidak tercatat sebagai perbuatan yang murni, baik, tinggi, dan mulia, yang menunjukkan bahwa kita belum mengembangkan

talenta-talenta yang telah dipercayakan kepada kita, membuat kita berada di bawah hukuman.

Hukum Allah sudah ada sebelum manusia diciptakan. Hukum ini disesuaikan dengan kondisi makhluk-makhluk kudus; bahkan para malaikat pun diatur olehnya. Setelah Kejatuhan, prinsip-prinsip kebenaran tidak berubah. Tidak ada yang diambil dari hukum Taurat; tidak ada satu pun dari ajaran-ajarannya yang kudus yang dapat diperbaiki. Dan seperti yang telah ada sejak awal, demikian juga akan terus ada di sepanjang zaman kekekalan yang tak berkesudahan. "Mengenai peringatan-peringatan-Mu," kata pemazmur, "dari dahulu aku tahu, bahwa Engkau



Engkau telah menegakkan mereka untuk selama-lamanya"  
(Mazmur 119:152). [[Pesan-Pesan Pilihan 1:216-220](#).]

**Sebuah Kesaksian Hidup**

"Tanpa iman tidak mungkin kita berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya, bahwa Ia ada, dan bahwa Ia adalah pemberi upah kepada mereka yang sungguh-sungguh mencari Dia." Ada banyak orang di dunia Kristen yang menyatakan bahwa semua yang diperlukan untuk keselamatan adalah memiliki iman; perbuatan tidak ada artinya, hanya iman yang penting. Tetapi firman Tuhan mengatakan bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati, sendirian.

Banyak orang menolak untuk menaati perintah-perintah Allah, namun mereka memiliki iman yang besar. Tetapi iman harus memiliki dasar. Janji-janji Allah dibuat dengan syarat. Jika kita melakukan kehendak-Nya, jika kita hidup dalam kebenaran, maka kita dapat meminta apa pun yang kita kehendaki, dan hal itu akan terjadi kepada kita. Ketika kita dengan sungguh-sungguh berusaha untuk taat, Allah akan mendengar permohonan kita; tetapi Dia tidak akan memberkati kita dalam ketidaktaatan. Jika kita memilih untuk tidak menaati perintah-perintah-Nya, kita dapat berseru, "Iman, iman, hanya beriman," dan jawabannya adalah firman Allah yang pasti, "Iman tanpa perbuatan adalah mati." Iman yang demikian hanya akan menjadi seperti bunyi kuingan dan seperti bunyi simbal.

Untuk mendapatkan manfaat dari kasih karunia Allah, kita harus melakukan bagian kita; kita harus bekerja dengan setia, dan menghasilkan buah-buah yang sesuai dengan pertobatan. Kita adalah pekerja bersama dengan Allah. Anda tidak boleh duduk bermalasan-malasan, menunggu suatu kesempatan yang baik, untuk melakukan pekerjaan yang besar bagi Tuan. Anda tidak boleh mengabaikan tugas yang ada di depan mata Anda; tetapi Anda harus meningkatkan kesempatan-kesempatan kecil yang

[34] terbuka di sekitarmu. Anda harus terus melakukan yang terbaik dalam pekerjaan-pekerjaan kecil dalam hidup, melakukan dengan sepenuh hati dan setia pekerjaan yang telah ditugaskan oleh pemeliharaan Allah kepada Anda. Betapapun kecilnya, engkau

harus melakukannya dengan segala ketelitian yang engkau gunakan untuk melakukan pekerjaan yang lebih besar. Kesetiaan Anda akan disetujui dalam catatan surga.

Anda tidak perlu menunggu jalan Anda dipermudah di hadapan Anda; pergilah bekerja untuk meningkatkan bakat yang telah dipercayakan kepada Anda. Anda tidak ada hubungannya dengan apa yang akan dipikirkan dunia tentang Anda. Biarkan kata-kata Anda, semangat Anda,

Tindakan-tindakan Anda, jadilah kesaksian yang hidup bagi Yesus, dan Tuhan akan menjaga agar kesaksian bagi kemuliaan-Nya, yang diperlengkapi dengan kehidupan yang tertata dengan baik dan percakapan yang saleh, akan semakin dalam dan semakin berkuasa. Hasilnya mungkin tidak akan pernah terlihat di bumi, tetapi akan dinyatakan di hadapan Allah dan para malaikat.

### **Apa Bagian Saya?**

Kita harus melakukan segala sesuatu yang dapat kita lakukan di pihak kita untuk bertarung dalam pertandingan iman. Kita harus bergumul, bekerja keras, berjuang, bersusah payah untuk masuk melalui pintu yang sukar. Kita harus menempatkan Tuhan di depan kita. Dengan tangan yang bersih, dengan hati yang murni, kita harus berusaha untuk memuliakan Allah dalam segala hal. Pertolongan telah disediakan bagi kita di dalam Dia yang berkuasa menyelamatkan. Roh kebenaran dan terang akan mempercepat dan memperbaharui kita dengan cara kerjanya yang misterius; karena semua kemajuan rohani kita berasal dari Allah, bukan dari diri kita sendiri. Pekerja sejati akan memiliki kuasa ilahi untuk menolongnya, tetapi pemalas tidak akan ditopang oleh Roh Allah.

Di satu sisi, kita harus mengandalkan tenaga kita sendiri; kita harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menjadi tekun dan bertobat, untuk membersihkan tangan kita dan menyucikan hati kita dari segala kecemaran; kita harus mencapai standar tertinggi, dengan percaya bahwa Allah akan menolong kita dalam usaha kita. Kita harus mencari jika kita mau menemukan, dan mencari dengan iman; kita harus mengetuk, agar pintu dibukakan bagi kita. Alkitab mengajarkan bahwa segala sesuatu mengenai keselamatan kita bergantung pada tindakan kita sendiri. Jika [35] kita binasa, tanggung jawab sepenuhnya ada pada diri kita sendiri. Jika penyediaan telah dibuat, dan jika kita menerima ketentuan-ketentuan Allah, kita dapat meletakkan berpegang pada hidup yang kekal. Kita harus datang kepada Kristus dengan iman, kita harus tekun untuk memastikan panggilan dan pilihan kita.

### **Keyakinan yang Tidak Melakukan Apa-apa?**

Pengampunan dosa dijanjikan kepada mereka yang bertobat

dan percaya; mahkota kehidupan akan menjadi upah bagi mereka yang setia sampai akhir. Kita dapat bertumbuh di dalam kasih karunia dengan meningkatkan kasih karunia yang telah kita miliki. Kita harus menjaga diri kita agar tidak bercacat di hadapan dunia, jika kita ingin ditemukan tak bercacat pada hari Allah. Iman dan perbuatan berjalan beriringan, keduanya bekerja secara harmonis dalam pekerjaan untuk menang. Perbuatan tanpa iman adalah mati, dan iman tanpa perbuatan

sudah mati. Perbuatan tidak akan pernah menyelamatkan kita; jasa Kristus-lah yang akan menyelamatkan kita. Melalui iman kepada-Nya, Kristus akan membuat semua usaha kita yang tidak sempurna menjadi berkenan di hadapan Allah. Iman yang harus kita miliki bukanlah iman yang tidak melakukan apa-apa; iman yang menyelamatkan adalah iman yang bekerja oleh kasih, dan menyucikan jiwa. Barangsiapa yang mengangkat tangan yang kudus kepada Allah tanpa murka dan keraguan, akan berjalan dengan cerdas di jalan perintah-perintah Allah.

Jika kita ingin mendapatkan pengampunan atas dosa-dosa kita, pertama-tama kita harus memiliki pemahaman yang benar tentang apa itu dosa, sehingga kita dapat bertobat, dan menghasilkan buah-buah yang sesuai dengan pertobatan kita. Kita harus memiliki dasar yang kuat untuk iman kita; iman kita harus didasarkan pada Firman Allah, dan hasilnya akan terlihat dalam ketaatan kepada kehendak Allah yang dinyatakan. Kata sang rasul, "Tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan."

### **Seimbang Secara Merata**

[36] Iman dan perbuatan akan membuat kita tetap seimbang, dan membuat kita berhasil dalam pekerjaan menyempurnakan karakter Kristen. Yesus berkata, "Bukan setiap orang yang berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga." Berbicara tentang makanan duniawi, sang rasul berkata, "Sebab ketika kami masih bersama-sama dengan kamu, hal ini telah kami perintahkan kepadamu, yaitu bahwa barangsiapa yang tidak mau bekerja, ia tidak boleh makan." Aturan yang sama berlaku untuk makanan rohani kita; jika ada yang ingin memiliki roti hidup yang kekal, hendaklah ia berusaha untuk mendapatkannya.

Kita hidup di masa yang penting dan menarik dalam sejarah bumi ini. Kita membutuhkan iman yang lebih besar daripada yang telah kita miliki; kita membutuhkan pegangan yang lebih kuat dari atas. Setan sedang bekerja dengan segala daya untuk mendapatkan kemenangan atas kita, karena ia tahu bahwa ia hanya memiliki waktu yang singkat untuk bekerja. Paulus merasa takut dan gentar dalam mengerjakan keselamatannya; dan tidakkah kita harus takut jika ada janji yang tidak ditepati, jika ada di antara kita yang tidak menepatinya, dan membuktikan bahwa kita tidak layak untuk hidup

yang kekal? Kita harus berjaga-jaga dalam doa, berjuang dengan sungguh-sungguh untuk masuk melalui pintu gerbang.

Tidak ada alasan untuk berdosa, atau untuk bermalasan. Yesus telah memimpin jalan, dan Dia ingin kita mengikuti jejak-Nya. Dia telah menderita, Dia telah berkorban seperti yang tidak dapat dilakukan oleh kita, agar Dia dapat membawa keselamatan dalam jangkauan kita. Kita tidak perlu berkecil hati. Yesus datang ke dunia kita

untuk memberikan kuasa ilahi kepada manusia, sehingga melalui kasih karunia-Nya, kita dapat ditransformasikan menjadi serupa dengan-Nya.

### Setelah yang Terbaik-Apa?

Ketika ada di dalam hati untuk menaati Tuhan, ketika upaya dilakukan untuk tujuan ini, Yesus menerima watak dan upaya ini sebagai pelayanan terbaik manusia, dan Dia menebus kekurangan itu dengan pahala ilahi-Nya sendiri. Namun, Dia tidak akan menerima mereka yang mengaku beriman kepada-Nya, namun tidak setia kepada perintah Bapa-Nya. [37]

Kita banyak mendengar tentang iman, tetapi kita perlu mendengar lebih banyak lagi tentang perbuatan. Banyak orang menipu jiwa mereka sendiri dengan menjalani kehidupan yang santai, akomodatif, dan tanpa salib. Tetapi Yesus berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." [[The Signs of the Times, 16 Juni 1890](#) (Ceramah Pagi di Basel, Swiss, 17 September 1885.)]

### Seperti Dua Dayung

Jika kita setia dalam melakukan bagian kita, dalam bekerja sama dengan-Nya, Allah akan bekerja melalui kita [untuk melakukan] kesenangan yang baik dari kehendak-Nya. Tetapi Allah tidak dapat bekerja melalui kita jika kita tidak berusaha. Jika kita ingin memperoleh hidup yang kekal, kita harus bekerja, dan bekerja dengan sungguh-sungguh.

pernyataan yang sering diulang-ulang, "Yang harus Anda lakukan adalah percaya." Iman dan perbuatan adalah dua dayung yang harus kita gunakan secara seimbang jika kita [ingin] mendayung melawan arus ketidakpercayaan. "Iman, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati, ia berada di dalam kesendirian." Orang Kristen adalah orang yang berpikir dan bertindak. Imannya menancapkan akarnya dengan kuat di dalam Kristus. Dengan iman dan perbuatan baik, ia menjaga kerohaniannya tetap kuat dan sehat, dan kekuatan rohaninya meningkat ketika ia berjuang untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah. ([The Review and Herald, 11 Juni 1901](#)).

### Sampaikan Pesan yang Seimbang



Hendaklah saudara-saudaraku sangat berhati-hati dalam menyampaikan topik iman dan perbuatan di hadapan orang-orang, supaya pikiran mereka tidak menjadi bingung....

Janganlah ada orang yang mengatakan bahwa manusia tidak banyak atau tidak ada artinya dalam pekerjaan besar ini, karena Allah tidak melakukan apa pun bagi manusia tanpa kerja sama dengannya. Jangan pula mengatakan bahwa setelah Anda melakukan semua yang Anda bisa pada

bagian Anda, Yesus akan menolong Anda. Kristus telah berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa" ([Yohanes 15:5](#)). Dari yang pertama sampai yang terakhir, manusia harus menjadi pekerja

[38] bersama dengan Allah. Jika Roh Kudus tidak bekerja di dalam hati manusia, di setiap langkah kita akan tersandung dan jatuh. Usaha manusia sendiri tidak ada artinya, tetapi kerja sama dengan Kristus berarti kemenangan ....

Jangan pernah meninggalkan kesan dalam pikiran bahwa hanya ada sedikit atau tidak ada yang bisa dilakukan oleh manusia; tetapi ajarkanlah manusia untuk bekerja sama dengan Tuhan, agar ia dapat berhasil mengatasinya.

Janganlah ada orang yang berkata bahwa perbuatan Anda tidak ada hubungannya dengan pangkat dan kedudukan Anda di hadapan Allah. Dalam penghakiman, hukuman yang dijatuhkan sesuai dengan apa yang telah dilakukan atau apa yang tidak dilakukan ([Matius 25:34-40](#)).

Usaha dan kerja keras diperlukan dari pihak penerima kasih karunia Allah; karena buahnya yang menyatakan karakter pohon itu. Meskipun perbuatan baik manusia tidak lebih berharga tanpa iman kepada Yesus daripada persembahan Kain, namun karena diliputi oleh jasa Kristus, perbuatan baik itu bersaksi tentang kelayakan pelakunya untuk mewarisi hidup yang kekal. Apa yang dianggap sebagai moralitas di dunia tidak mencapai standar ilahi dan tidak memiliki nilai lebih di hadapan Surga daripada persembahan Kain. [[Pesan-Pesan Pilihan 1:379-382](#). Untuk surat kepada seorang pengkhotbah yang memperingatkan agar tidak menyampaikan sesuatu yang berat sebelah, lihat [halaman 377-379](#)].

## **Bab 5-Hanya Diselamatkan "di dalam Kristus"**

[39

### **"Dia Akan Menyelamatkanku Sekarang"**

Orang berdosa yang akan binasa mungkin berkata: "Aku adalah orang berdosa yang terhilang, tetapi Kristus datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Dia berkata, 'Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat' ([Markus 2:17](#)). Saya adalah orang berdosa, dan Dia telah mati di kayu salib Kalvari untuk menyelamatkan saya. Saya tidak perlu tinggal lebih lama lagi untuk tidak diselamatkan. Dia telah mati dan bangkit kembali untuk membenarkan saya, dan Dia akan menyelamatkan saya sekarang. Saya menerima pengampunan yang telah Ia janjikan." [[Pesan-Pesan Pilihan 1:392](#)].

Barangsiapa yang bertobat dari dosanya dan menerima anugerah kehidupan Anak Allah, tidak akan dapat dikalahkan. Dengan berpegang pada iman akan sifat ilahi, ia menjadi anak Allah. Ia berdoa, ia percaya. Ketika dicobai dan dicobai, ia mengklaim kuasa yang Kristus telah mati untuk berikan, dan menang melalui kasih karunia-Nya. Hal ini perlu dipahami oleh setiap orang berdosa. Dia harus bertobat dari dosanya, dia harus percaya kepada kuasa Kristus, dan menerima kuasa itu untuk menyelamatkan dan menjaga dia dari dosa. Betapa kita harus bersyukur atas karunia teladan Kristus! [[Pesan-Pesan Penting 1:224](#)].

### **Mengapa khawatir?**

Kehidupan di dalam Kristus adalah kehidupan yang tenang. Mungkin tidak ada ekstasi perasaan, tetapi harus ada kepercayaan yang menetap dan damai. Pengharapan Anda bukan pada diri Anda sendiri; pengharapan Anda ada di dalam Kristus. Kelemahan Anda disatukan dengan kekuatan-Nya, ketidaktahuan Anda dengan hikmat-Nya, kelemahan Anda dengan kekuatan-Nya yang kekal. ....

Kita tidak boleh menjadikan diri sendiri sebagai pusat dan menuruti rasa cemas dan takut apakah kita akan diselamatkan. Semua ini memalingkan jiwa dari Sumber

kekuatan kita. Serahkanlah pemeliharaan jiwamu kepada Allah, dan percaya kepada-Nya. Bicaralah dan pikirkan tentang Yesus. Biarkan diri Anda hilang di dalam Dia. Buanglah semua keraguan; singkirkanlah ketakutan Anda. Katakanlah bersama rasul Paulus, "Aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku, dan hidupku yang aku hidupi sekarang ini, aku hidup oleh iman kepada Anak Allah, yang telah mengasihi aku,

dan menyerahkan diri-Nya untuk aku" ([Galatia 2:20](#)). Bersandarlah kepada Tuhan. Dia sanggup memelihara apa yang telah Anda serahkan kepada-Nya. Jika Anda menyerahkan diri Anda ke dalam tangan-Nya, Dia akan membawa Anda keluar sebagai pemenang melalui Dia yang telah mengasihi Anda. ([Langkah-langkah Menuju Kristus, 70-72](#)).

### **Ini yang Dapat Anda Andalkan**

"Dia yang melalui penebusan-Nya sendiri telah menyediakan bagi manusia dana kekuatan moral yang tak terbatas, tidak akan gagal untuk menggunakan kekuatan ini demi kepentingan kita. Di dalam seluruh kekuatan Iblis tidak ada kekuatan yang melebihi

datanglah satu jiwa yang dengan kepercayaan yang sederhana menyerahkan dirinya kepada Kristus." [[Christ's Object Lessons, 157.](#)]

"Rahmat yang berlimpah telah disediakan agar jiwa yang beriman dapat dijaga dari dosa." [[Pesan-Pesan Pilihan 1:394.](#)]

"Di dalam Dia kita memiliki persembahan yang sempurna, pengorbanan yang tidak terbatas, Juruselamat yang perkasa, yang sanggup menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia. Di dalam kasih Dia datang untuk menyatakan Bapa, untuk memperdamaikan manusia dengan Allah, untuk menjadikan manusia ciptaan baru yang diperbarui menurut gambar Dia yang telah menciptakannya." [[Pesan-Pesan Pilihan 1:321.](#)]

### **Masalah Peter**

Kejahatan yang menyebabkan kejatuhan Petrus [dengan menyangkal Kristus pada pengadilan-Nya] ... telah membuktikan kehancuran ribuan orang pada masa kini. Tidak ada yang lebih menyinggung perasaan Allah atau lebih berbahaya bagi jiwa manusia daripada kesombongan dan sikap mementingkan diri sendiri. Dari semua dosa, ini adalah dosa yang paling tidak ada harapan, yang paling tidak dapat disembuhkan.

[41] Kejatuhan Petrus tidak terjadi seketika, tetapi bertahap. Kepercayaan diri membawanya pada keyakinan bahwa ia telah diselamatkan, dan langkah demi langkah diambil di jalan yang menurun, sampai ia dapat menyangkal Gurunya. Kita tidak akan pernah bisa dengan

aman menaruh kepercayaan pada diri sendiri atau merasa, di sisi surga ini, bahwa kita aman dari pencobaan. Mereka yang menerima Juruselamat, betapapun tulusnya pertobatan mereka, tidak boleh diajar untuk mengatakan atau merasa bahwa mereka telah diselamatkan. [Catatan: Adalah hak istimewa bagi orang Kristen untuk mengetahui bahwa pada saat ia menerima Kristus, ia telah diselamatkan dari dosa-dosanya dan dapat bersukacita atas keselamatan ini. Tetapi baik Kitab Suci maupun tulisan-tulisan Roh Nubuat tidak mendukung ajaran populer: "Sekali diselamatkan, tetap selamat." Seseorang mungkin diselamatkan hari ini, tetapi gagal untuk menjaga matanya tetap tertuju kepada Yesus dan bertumbuh setiap hari di dalam Dia, dapat menjadi percaya diri

dan hilang besok. Rasul Paulus menyatakan, "Aku mati setiap hari." Dalam arti tertentu, pertobatan adalah pengalaman sehari-hari.

Pelajarilah dengan saksama peringatan yang diambil dari pelajaran kehidupan Petrus. Bacalah dalam konteks yang utuh dan dalam hubungannya dengan pernyataan serupa yang mengikutinya. Anda akan menemukan bahwa ayat-ayat yang membingungkan itu sudah cukup jelas. Tuhan kita ingin agar setiap orang Kristen bersukacita dengan bebas dalam keselamatannya, keselamatan yang dinikmatinya setiap hari. Dan ketika ditanya, "Apakah kamu sudah diselamatkan?" Dia dapat dengan yakin menjawab ya. Dia akan menjelaskan bahwa pengalaman ini adalah pengalaman yang menghasilkan ketergantungan yang terus-menerus kepada Allah dan pertumbuhan Kristen setiap hari]. Ini menyesatkan. Setiap orang harus diajar untuk menghargai pengharapan dan iman; tetapi bahkan ketika kita menyerahkan diri kita kepada Kristus dan mengetahui bahwa Dia menerima kita, kita tidak berada di luar jangkauan pencobaan. Firman Tuhan menyatakan, "Banyak orang akan disucikan dan dibuat putih dan dicobai" ([Daniel 12:10](#)). Hanya orang yang tahan uji yang akan menerima mahkota kehidupan ([Yakobus 1:12](#)).

Mereka yang menerima Kristus, dan dalam keyakinan pertama mereka berkata, saya telah diselamatkan, berada dalam bahaya karena mengandalkan diri mereka sendiri. Mereka kehilangan pandangan akan kelemahan mereka sendiri dan kebutuhan mereka akan kekuatan ilahi. Mereka tidak siap menghadapi perangkat Iblis, dan di bawah pencobaan, banyak orang, seperti Petrus, jatuh ke dalam dosa yang paling dalam. Kita diperingatkan, "Karena itu barangsiapa menyangka, bahwa ia berdiri teguh, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh" ([1 Korintus 10:12](#)). Satu-satunya keselamatan kita adalah dalam ketidakpercayaan yang terus-menerus terhadap diri sendiri, dan ketergantungan pada Kristus. ([Christ's Object Lessons, 154, 155](#)).

### **Jangan Pernah "Puas"**

Ada banyak orang yang mengaku Kristus, tetapi tidak pernah menjadi orang Kristen yang dewasa. Mereka mengakui bahwa manusia telah jatuh, bahwa kemampuannya dilemahkan, bahwa ia tidak layak untuk pencapaian moral, tetapi mereka

Mereka mengatakan bahwa Kristus telah menanggung semua beban, semua penderitaan, semua penyangkalan diri, dan mereka bersedia membiarkan Dia menanggungnya. Mereka mengatakan bahwa tidak ada yang harus mereka lakukan selain percaya, tetapi Kristus berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku" ([Matius 16:24](#)). Yesus menaati perintah-perintah Allah ...

Kita tidak boleh beristirahat dalam kondisi puas, dan berhenti membuat kemajuan, dengan mengatakan, "Saya sudah diselamatkan." Ketika gagasan ini dihidupkan, motif untuk berjaga-jaga, untuk berdoa, untuk berusaha dengan sungguh-sungguh untuk



terus maju ke pencapaian yang lebih tinggi, tidak ada lagi. Tidak ada lidah yang dikuduskan yang akan ditemukan mengucapkan kata-kata ini sampai Kristus datang, dan kita masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota Allah. Kemudian, dengan kepatutan yang tertinggi, kita dapat memuliakan Allah dan Anak Domba untuk pembebasan yang kekal. Selama manusia penuh dengan kelemahan - karena dari dirinya sendiri ia tidak dapat menyelamatkan jiwanya - ia tidak akan pernah berani berkata, "Aku telah diselamatkan."

Bukan orang yang memakai baju zirah yang dapat memegahkan diri, karena ia harus berperang dan menang. Dia yang bertahan sampai akhirlah yang akan diselamatkan. ([Pesan-Pesan Pilihan 1:313-315](#)).

### **Hubungan dengan Kristus-Pura-pura atau Nyata?**

Di dalam gereja terdapat orang-orang percaya dan orang-orang yang tidak percaya. Kristus menggambarkan kedua golongan ini dalam perumpamaan-Nya tentang pokok anggur dan ranting-rantingnya. Ia menasihati para pengikut-Nya: "Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya: Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

[43] Ada perbedaan besar antara persatuan yang pura-pura dan hubungan yang nyata dengan Kristus melalui iman. Pengakuan akan kebenaran menempatkan manusia di dalam gereja, tetapi hal ini tidak membuktikan bahwa mereka memiliki hubungan yang vital dengan pokok anggur yang hidup. Sebuah aturan diberikan untuk membedakan murid sejati dari mereka yang mengaku mengikut Kristus tetapi tidak beriman kepada-Nya. Golongan yang satu menghasilkan buah, sedangkan golongan yang lain tidak menghasilkan buah. Yang satu sering menjadi sasaran pisau pemangkasan Allah sehingga mereka dapat menghasilkan lebih banyak buah; yang lain, seperti ranting-ranting yang layu, tidak akan pernah dipangkas dari pokok anggur yang hidup. ....

Serat-serat cabang hampir identik dengan serat-serat pohon

anggur. Komunikasi kehidupan, kekuatan, dan kesuburan dari batang ke ranting tidak terhalang dan konstan. Akar mengirimkan makanannya melalui ranting. Demikianlah hubungan orang percaya yang sejati dengan Kristus. Ia tinggal di dalam Kristus dan mengambil makanannya dari Dia.

### **Ini Pribadi**

Hubungan spiritual ini hanya dapat dibangun melalui pelaksanaan iman pribadi. Iman ini harus mengekspresikan preferensi tertinggi, ketergantungan yang sempurna, pengudusan yang menyeluruh. Kehendak kita harus sepenuhnya diserahkan kepada kehendak ilahi, perasaan, keinginan, minat, dan kehormatan kita diidentifikasi dengan kemakmuran kerajaan Kristus dan kehormatan perjuangan-Nya, kita terus-menerus menerima kasih karunia dari-Nya, dan Kristus menerima rasa syukur dari kita.

Ketika keintiman hubungan dan persekutuan ini terbentuk, dosa-dosa kita ditanggungkan kepada Kristus; kebenaran-Nya diperhitungkan kepada kita. Dia telah dibuat menjadi dosa karena kita, supaya kita menjadi kebenaran Allah di dalam Dia. Kita memiliki akses kepada Allah melalui Dia; kita diterima di dalam Sang Kekasih....

Ketika Kristus hendak meninggalkan murid-murid-Nya, Ia berkata Ia memberi mereka lambang yang indah dari hubungan-Nya dengan orang-orang percaya. Ia [44] telah menunjukkan kepada mereka persatuan yang erat dengan diri-Nya sendiri yang dengannya mereka dapat mempertahankan kehidupan rohani ketika kehadiran-Nya yang nyata ditarik kembali. Untuk menanamkan hal itu dalam pikiran mereka, Ia memberikan pohon anggur sebagai lambang yang paling mencolok dan tepat ....

Semua pengikut Kristus memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap pelajaran ini seperti halnya para murid yang mendengarkan perkataan-Nya. Dalam kemurtadan, manusia mengasingkan diri dari Allah. Pemisahan itu begitu luas dan menakutkan; tetapi Kristus telah menyediakan jalan kembali untuk menghubungkan kita dengan diri-Nya. Kuasa kejahatan begitu diidentifikasi dengan sifat manusia sehingga tidak ada seorang pun yang dapat mengatasinya kecuali melalui persatuan dengan Kristus. Melalui persatuan ini kita menerima kuasa moral dan spiritual. Jika kita memiliki roh Kristus, kita akan menghasilkan buah kebenaran, buah yang akan menghormati dan memberkati manusia, dan memuliakan Allah.

Bapa adalah sang penggarap kebun anggur. Dia dengan terampil dan penuh belas kasihan memangkas setiap ranting yang menghasilkan buah. Mereka yang berbagi penderitaan dan celaan Kristus sekarang akan berbagi kemuliaan-Nya kelak. Ia "tidak malu

menyebut mereka saudara." Malaikat-malaikat-Nya melayani mereka. Penampakan-Nya yang kedua adalah sebagai Anak Manusia, dan dengan demikian dalam kemuliaan-Nya, Ia menyamakan diri-Nya dengan manusia. Kepada mereka yang telah menyatukan diri mereka dengan-Nya, Ia menyatakan: "Sekalipun seorang ibu melupakan anaknya, Aku tidak akan melupakan engkau. Lihatlah, Aku telah membaringkan engkau di atas telapak tangan-Ku. Engkau senantiasa ada di hadapan-Ku."

## Memangkas Cabang

Oh, betapa banyak keistimewaan luar biasa yang diberikan kepada kita!

Akankah kita berusaha dengan sungguh-sungguh untuk membentuk persekutuan dengan Kristus, yang melaluinya berkat-berkat ini dapat diperoleh? Akankah kita memutuskan dosa-dosa kita dengan kebenaran dan kejahatan kita dengan berbalik kepada Tuhan? Skeptisisme dan ketidaksetiaan tersebar luas. Kristus bertanya

[45] pertanyaannya: "Apabila Anak Manusia datang, apakah Ia akan mendapati iman di bumi?" Kita harus menghargai iman yang hidup dan aktif. Keabadian iman kita adalah syarat dari persatuan kita.

persatuan dengan Kristus melalui iman yang hidup adalah kekal; semua persatuan yang lain pasti binasa. Kristus pertama-tama memilih kita, membayar harga yang tak terhingga untuk penebusan kita; dan orang percaya sejati memilih Kristus sebagai yang pertama dan yang terakhir dan yang terbaik dalam segala hal. Tetapi persatuan ini mengorbankan sesuatu. Ini adalah sebuah persatuan yang penuh ketergantungan, yang harus dimasuki oleh makhluk yang sombong. Semua orang yang membentuk persekutuan ini harus merasakan kebutuhan mereka akan darah penebusan Kristus. Mereka harus memiliki perubahan hati. Mereka harus menundukkan kehendak mereka sendiri kepada kehendak Allah. Akan ada pergumulan dengan rintangan-rintangan lahiriah dan batiniah. Harus ada pekerjaan pelepasan yang menyakitkan dan juga pekerjaan keterikatan. Kesombongan, keegoisan, kesia-siaan, keduniawian - dosa dalam segala bentuknya - harus dikalahkan jika kita ingin masuk ke dalam persatuan dengan Kristus. Alasan mengapa banyak orang menemukan kehidupan Kristen begitu menyedihkan, mengapa mereka begitu berubah-ubah, begitu berubah-ubah, adalah karena mereka mencoba melekatkan diri mereka pada Kristus tanpa terlebih dahulu melepaskan diri mereka dari berhala-berhala yang mereka cintai.

Setelah persatuan dengan Kristus terbentuk, persatuan itu hanya dapat dipertahankan dengan doa yang sungguh-sungguh dan usaha yang tak kenal lelah. Kita harus melawan, kita harus menyangkal, kita harus menaklukkan diri. Melalui kasih karunia Kristus, dengan keberanian, dengan iman, dengan berjaga-jaga, kita dapat memperoleh kemenangan. ([Testimonies for the Church, 5:228-231](#)).

## Bab 6-Waspadai Pemalsuan

[46]

### Inilah Ujiannya

"Hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berkata-kata menurut firman itu, maka itu disebabkan karena tidak ada terang di dalam mereka" ([Yesaya 8:20](#)). Umat Allah diarahkan kepada Kitab Suci sebagai pelindung mereka dari pengaruh guru-guru palsu dan kuasa roh-roh kegelapan yang menyesatkan. Setan menggunakan segala cara untuk mencegah manusia memperoleh pengetahuan tentang Alkitab, karena perkataannya yang jelas mengungkapkan tipu dayanya. Pada setiap kebangkitan pekerjaan Allah, pangeran kejahatan terangsang untuk melakukan aktivitas yang lebih intens; dia sekarang mengerahkan upaya terbaiknya untuk perjuangan terakhir melawan Kristus dan para pengikut-Nya. Penyesatan besar yang terakhir akan segera terbuka di hadapan kita. Antikristus akan melakukan pekerjaannya yang menakjubkan di hadapan kita. Begitu dekatnya pemalsuan itu akan menyerupai yang asli sehingga tidak mungkin untuk membedakannya kecuali dengan Kitab Suci. Dengan kesaksian mereka, setiap pernyataan dan setiap mukjizat harus diuji. ([The Great Controversy, 593](#)).

### Mengapa Mujizat Tidak Cukup?

Orang yang menjadikan mujizat sebagai ujian imannya akan mendapati bahwa Iblis dapat, melalui suatu jenis tipu daya, melakukan mujizat-mujizat yang tampak seperti mujizat yang asli. [[Pesan-Pesan Pilihan 2:52](#).]

Setan adalah seorang pekerja yang licik, dan ia akan membawa kekeliruan-kekeliruan yang halus untuk menggelapkan dan membingungkan pikiran serta membasmi doktrin-doktrin keselamatan. Mereka yang tidak menerima Firman Tuhan sebagaimana yang tertulis, akan terjerat dalam perangkapnya. ([Ibid.](#))

Malaikat-malaikat jahat mengintai kita setiap saat.... Mereka mengambil tempat yang baru dan melakukan keajaiban-keajaiban dan mukjizat-mukjizat di hadapan kita....

Beberapa orang akan tergoda untuk menerima keajaiban-

keajaiban ini sebagai berasal dari Tuhan. Orang sakit akan disembuhkan di hadapan kita. Mujizat-mujizat akan terjadi di depan mata kita. Apakah kita siap untuk percobaan yang menanti kita ketika keajaiban-keajaiban dusta Iblis akan semakin diperlihatkan? Tidakkah banyak

jiwa-jiwa akan terjerat dan direnggut? Dengan meninggalkan ajaran dan perintah Allah yang jelas, dan mengindahkan dongeng, pikiran banyak orang bersiap untuk menerima keajaiban-keajaiban dusta ini. Kita semua sekarang harus berusaha mempersenjatai diri kita sendiri untuk pertandingan yang akan segera kita hadapi. Iman kepada firman Allah, yang dipelajari dengan penuh doa dan diterapkan secara praktis, akan menjadi perisai kita dari kuasa Iblis dan akan membawa kita menjadi pemenang melalui darah Kristus. ([Testimonies for the Church, 1:302](#)).

### **Penyembuhan Bisa Berasal Dari Iblis**

Saya diperintahkan untuk mengatakan bahwa di masa depan diperlukan kewaspadaan yang tinggi. Tidak boleh ada di antara umat Allah yang mengalami kebodohan rohani. Roh-roh jahat secara aktif terlibat dalam upaya untuk mengendalikan pikiran manusia. Manusia sedang terikat dalam ikatan, siap untuk dibakar oleh api di akhir zaman. Mereka yang membuang Kristus dan kebenaran-Nya akan menerima sofistri yang membanjiri dunia. Orang-orang Kristen harus sadar dan waspada, dengan teguh melawan musuh mereka, yaitu Iblis, yang berjalan seperti singa yang mengaum-aum dan yang mencari orang yang dapat ditelannya. Orang-orang yang berada di bawah pengaruh roh-roh jahat akan melakukan mukjizat-mukjizat ....

Kita tidak perlu tertipu. Adegan-adegan yang luar biasa, yang berhubungan erat dengan Iblis, akan segera terjadi. Firman Tuhan menyatakan bahwa Setan akan melakukan mukjizat. Dia akan membuat orang sakit, dan kemudian tiba-tiba akan menyingkirkan kuasa setan dari mereka. Mereka kemudian akan [48] dianggap telah disembuhkan. Pekerjaan-pekerjaan kesembuhan yang kelihatan ini akan membawa umat Masehi Advent Hari Ketujuh kepada ujian. Banyak orang yang telah memiliki terang yang besar akan gagal berjalan dalam terang, karena mereka belum menjadi satu dengan Kristus. [[Pesan-Pesan Khusus 2:53](#)].

Jika mereka yang disembuhkan, karena manifestasi ini, cenderung untuk memaafkan kelalaian mereka akan hukum Allah, dan terus dalam ketidaktaatan, meskipun mereka memiliki kuasa sampai batas tertentu, itu tidak berarti bahwa mereka memiliki kuasa Allah yang besar. Sebaliknya, itu adalah kuasa yang menghasilkan mukjizat dari si pendusta besar. Dia adalah



pelanggar hukum moral, dan menggunakan segala cara yang dapat dikuasainya untuk membutakan manusia dari karakter yang sebenarnya. Kita diperingatkan bahwa pada hari-hari terakhir ia akan bekerja dengan tanda-tanda dan mujizat-mujizat dusta. Dan dia akan melanjutkan keajaiban-keajaiban ini sampai akhir zaman.

masa percobaan, agar dia dapat menunjukkan kepada mereka sebagai bukti bahwa dia adalah malaikat cahaya dan bukan kegelapan. [[Pesan-Pesan Pilihan 2:50, 51.](#)]

### **"Lidah" Palsu yang Diidentifikasi pada tahun 1864**

Sebuah roh fanatisme telah menguasai kelas tertentu dari para pemelihara Sabat di sana; mereka hanya meneguk sedikit air dari mata air kebenaran dan tidak mengenal roh dari pekabaran malaikat yang ketiga....

Beberapa dari orang-orang ini memiliki latihan-latihan yang mereka sebut sebagai karunia dan mengatakan bahwa Tuhan telah menempatkan mereka di dalam gereja. Mereka memiliki omong kosong yang tidak berarti yang mereka sebut sebagai bahasa roh yang tidak dikenal, yang tidak dikenal bukan hanya oleh manusia tetapi juga oleh Tuhan dan seluruh surga. Karunia-karunia seperti itu dibuat oleh pria dan wanita, dibantu oleh si pendusta besar. Fanatisme, kegembiraan palsu, bahasa roh palsu, dan latihan-latihan yang berisik telah dianggap sebagai karunia-karunia yang telah Allah tempatkan di dalam gereja. Beberapa orang telah tertipu di sini ....

Fanatisme dan kebisingan telah dianggap sebagai bukti khusus dari iman. Beberapa orang tidak puas dengan sebuah pertemuan kecuali jika mereka memiliki waktu yang menyenangkan dan membahagiakan. Mereka bekerja untuk hal ini dan membangun kegembiraan perasaan.

Tetapi pengaruh dari pertemuan semacam itu tidak bermanfaat. Ketika perasaan bahagia itu hilang, mereka tenggelam lebih rendah daripada sebelum pertemuan karena kebahagiaan mereka tidak berasal dari sumber yang benar. Pertemuan-pertemuan yang paling menguntungkan bagi kemajuan rohani adalah pertemuan-pertemuan yang ditandai dengan kesungguhan dan pencarian hati yang mendalam; masing-masing berusaha mengenal dirinya sendiri, dan dengan sungguh-sungguh, dan dengan kerendahan hati yang dalam, berusaha untuk belajar tentang Kristus. ....

Ada bintang-bintang pengembara yang mengaku sebagai pendeta yang diutus Tuhan yang mengkhotbahkan Sabat dari satu tempat ke tempat lain, tetapi kebenarannya bercampur dengan kesesatan dan melemparkan pandangan-pandangan yang

tidak sesuai kepada orang-orang. Setan telah mendorong mereka untuk membuat jijik orang-orang yang tidak percaya yang cerdas dan berakal budi. Beberapa di antaranya memiliki banyak hal untuk dikatakan atas karunia-karunia dan sering kali secara khusus dilakukan. Mereka menyerahkan diri mereka kepada perasaan-perasaan yang liar dan bersemangat dan membuat suara-suara yang tidak dapat dimengerti yang mereka sebut sebagai karunia bahasa roh, dan suatu golongan tertentu tampaknya terpesona dengan manifestasi-manifestasi yang aneh ini. suatu roh yang aneh memerintah golongan ini, yang akan menindas dan melindas siapa saja yang menegur mereka. Roh Allah tidak bekerja dan tidak melakukan

tidak menghadiri para pekerja seperti itu. Mereka memiliki roh yang lain. ([Testimonies for the Church 1:411-414](#)).

Dunia tidak akan bertobat melalui karunia bahasa roh, atau dengan melakukan mukjizat, tetapi melalui pemberitaan tentang Kristus yang disalibkan. ([Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 424](#)).

### **Drum, Tarian, dan Kebisingan**

Hal-hal yang telah Anda gambarkan terjadi di Indiana, [Catatan: Di sini merujuk pada gerakan "Daging Suci" pada tahun 1900-1901. Lihat [Pesan-Pesan Pilihan 2:31-39](#).-Pengawas Kulit Putih] Tuhan [50] telah menunjukkan kepada saya akan terjadi sebelum penutupan masa percobaan. Setiap hal yang tidak sopan akan diperlihatkan. Akan ada teriakan, dengan genderang, musik, dan tarian. Indera makhluk rasional akan menjadi begitu bingung sehingga mereka tidak dapat dipercaya untuk membuat keputusan yang benar. Dan inilah yang disebut dengan pergerakan Roh Kudus.

Roh Kudus tidak pernah menyatakan diri dengan cara-cara seperti itu, dengan hiruk-pikuk kebisingan. Ini adalah ciptaan Iblis untuk menutupi metode cerdiknya agar tidak berpengaruh pada kebenaran yang murni, tulus, mengampuni, memuliakan, dan menguduskan untuk saat ini .... Hiruk-pikuk kebisingan mengguncang indera dan memutarbalikkan apa yang jika dilakukan dengan benar dapat menjadi berkat. Kuasa agen-agen setan berbaur dengan hiruk-pikuk dan kebisingan, untuk mengadakan karnaval, dan ini disebut sebagai pekerjaan Roh Kudus. Mereka yang berpartisipasi dalam kebangunan rohani yang seharusnya kembali emberikan kesan yang membuat mereka terombang-ambing. Mereka tidak dapat membedakan apa yang sebelumnya mereka ketahui mengenai prinsip-prinsip Alkitab.

### **Tubuh di Luar Kendali**

Tidak ada dorongan untuk melakukan ibadah semacam ini. Pengaruh yang sama muncul setelah berlalunya waktu pada tahun 1844. Jenis representasi yang sama dibuat. Orang-orang menjadi bersemangat, dan dikerjakan oleh kuasa yang dianggap sebagai kuasa Allah. Mereka membalikkan tubuh mereka berulang-ulang, seperti roda kereta, dan mengklaim bahwa mereka tidak dapat

melakukan hal ini kecuali dengan kekuatan supernatural. Ada kepercayaan bahwa orang mati telah dibangkitkan dan telah naik ke surga. Tuhan memberi saya sebuah pesan untuk fanatisme ini; karena prinsip-prinsip kebenaran Alkitab yang indah telah dikalahkan.

## Ketelanjangan

Pria dan wanita, yang seharusnya dibimbing oleh Roh Kudus, mengadakan pertemuan dalam keadaan telanjang. Mereka berbicara tentang daging yang kudus. Mereka [51] mengatakan bahwa mereka berada di luar kuasa pencobaan, dan mereka bernyanyi, berteriak, dan membuat berbagai macam demonstrasi yang berisik. Orang-orang ini dan wanita tidak jahat, tetapi mereka ditipu dan diperdaya.... Setan membentuk pekerjaan itu, dan sensualitas adalah hasilnya. Tujuan Allah telah dihina. Kebenaran, kebenaran yang suci, telah diratakan dengan debu oleh lembaga-lembaga manusia.

Para penguasa negeri itu ikut campur, dan beberapa pemimpin kelompok ini dipenjarakan di dalam tembok penjara. Oleh mereka yang dikurung dalam penjara, campur tangan ini disebut sebagai penganiayaan demi kebenaran, dan dengan demikian kebenaran dipakaikan dengan pakaian yang terlihat oleh daging. Aku menyampaikan teguran Tuhan mengenai hal semacam ini

menunjukkan bahwa pengaruhnya membuat kebenaran menjadi tidak menyenangkan dan menjijikkan bagi masyarakat....

Saya memberikan kesaksian saya, menyatakan bahwa gerakan-gerakan fanatik ini, hiruk-pikuk dan kegaduhan ini, diilhami oleh roh Setan, yang melakukan mukjizat-mukjizat untuk menipu orang-orang yang terpilih. [Surat 132, 1900 (Bagian-bagian dalam [Pesan-Pesan Pilihan 2:36, 37.](#))]

## Kebingungan

Kita perlu berjaga-jaga, untuk menjaga hubungan yang erat dengan Kristus, agar kita tidak tertipu oleh alat Iblis. Tuhan menghendaki agar dalam pelayanan-Nya ada keteraturan dan disiplin, bukan kegembiraan dan kebingungan. ([Pesan-Pesan Pilihan 2:35](#)).

Teriakan dan latihan yang liar dan berteriak-teriak bukanlah bukti bahwa Roh Allah sedang bekerja. ([The Review and Herald, 5 Maret 1889](#)).

## Pesanan Versus Kesan dan Perasaan

Ada banyak roh-roh gelisah yang tidak mau tunduk pada disiplin,

sistem, dan ketertiban. Mereka berpikir bahwa kebebasan mereka akan diringkas mereka mengesampingkan penilaian mereka sendiri dan tunduk pada penilaian [52] dari mereka yang berpengalaman. Pekerjaan Allah tidak akan maju kecuali ada kecenderungan untuk tunduk pada ketertiban dan mengusir semangat fanatisme yang sembrono dan tidak teratur dari pertemuan-pertemuan mereka.

Kesan dan perasaan bukanlah bukti yang pasti bahwa seseorang dipimpin oleh Tuhan. Setan akan, jika tidak dicurigai, memberikan perasaan dan kesan. Ini bukanlah panduan yang aman. Semua orang harus benar-benar mengenal bukti-bukti iman kita, dan pelajaran yang paling penting adalah bagaimana mereka dapat menghiasi pengakuan mereka dan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah. ([Testimonies for the Church, 1:413](#)).

### **Budak-budak Setan**

Di setiap sisi, Setan berusaha untuk membujuk para pemuda ke jalan kebinasaan; dan jika ia dapat menjejakkan kakinya di jalan, ia mendorong mereka ke arah yang lebih buruk, menuntun mereka dari satu keburukan ke keburukan yang lain, hingga para korbannya kehilangan kelembutan hati nurani, dan tidak lagi memiliki rasa takut akan Allah di depan mata mereka. Mereka semakin tidak bisa menahan diri. Mereka menjadi kecanduan menggunakan anggur dan alkohol, tembakau dan opium, [Catatan: Sumber morfin adalah opium. Turunan morfin yang bekerja cepat adalah heroin] dan berpindah dari satu tahap kehinaan ke tahap lainnya. Mereka adalah budak-budak selera. Nasihat yang dulunya mereka hormati, kini mereka pelajari untuk dibenci. Mereka memasang tampang sombong, dan membanggakan kebebasan padahal mereka adalah budak keegoisan, selera yang hina, dan tidak bermoral. ([Kesederhanaan, 274](#)).

### **"Terinspirasi" oleh Narkoba**

Selama beberapa waktu dia [seorang pasien di Battle Creek Sanitarium] mengira bahwa dia mendapatkan cahaya baru. Dia sangat sakit, dan akan segera meninggal. Mereka yang ia sampaikan pandangannya mendengarkannya dengan penuh semangat,

dan beberapa orang menganggapnya terinspirasi. Bagi banyak orang, alasannya tampak

[53] tanpa cacat. Mereka menceritakan tentang nasihat-nasihatnya yang kuat di kamar sakitnya. Pemandangan yang paling indah melintas di hadapannya. Namun, apakah sumber inspirasinya? Itu adalah morfin [Catatan: Sumber morfin adalah opium. Turunan morfin yang bekerja cepat adalah heroin.] yang diberikan kepadanya untuk menghilangkan rasa sakitnya. [[Pesan-Pesan Terpilih 2:113](#).]



## **Pantheisme, Spiritualisme, dan Cinta Bebas**

Teori bahwa Tuhan adalah esensi yang meliputi seluruh alam adalah salah satu perangkat Iblis yang paling halus. Itu salah menggambarkan Tuhan dan merupakan penghinaan

kepada kebesaran dan keagungan-Nya. Teori-teori panteistik tidak didukung oleh Firman Allah. Teori-teori itu memuaskan hati yang alamiah dan memberikan izin kepada kecenderungan. ([Testimonies for the Church 8:291](#)).

Teori bahwa Allah adalah esensi yang meliputi seluruh alam diterima kembali oleh banyak orang yang mengaku percaya kepada Kitab Suci; tetapi, betapapun indahnya, teori ini adalah penipuan yang paling berbahaya. Teori ini salah menggambarkan Allah dan merupakan penghinaan terhadap kebesaran dan keagungan-Nya. Dan tentu saja cenderung tidak hanya menyesatkan, tetapi juga merendahkan manusia. Kegelapan adalah elemennya, sensualitas adalah lingkungannya. Teori-teori ini, diikuti dengan kesimpulan logis mereka, menyapu bersih seluruh ekonomi Kristen. Mereka menyingkirkan kebutuhan akan penebusan dan menjadikan manusia sebagai juru selamatnya sendiri. ([The Ministry of Healing, 428, 429](#)).

Saya telah melihat hasil dari pandangan-pandangan khayalan tentang Tuhan ini, dalam aposofi, spiritualisme, dan cinta bebas. Kecenderungan cinta bebas dari ajaran-ajaran ini begitu terselubung sehingga pada awalnya sulit untuk menjelaskan karakter aslinya. Sampai Tuhan menunjukkannya kepada saya, saya tidak tahu harus menyebutnya apa, tetapi saya diperintahkan untuk menyebutnya sebagai kasih rohani yang tidak kudus. ([Testimonies for the Church, 8:292](#)).

Sebagaimana pada zaman para rasul, orang-orang berusaha dengan tradisi dan filsafat untuk menghancurkan iman kepada Kitab Suci, demikian juga pada zaman sekarang, dengan [54] sentimen-sentimen kritik yang lebih tinggi, evolusi, spiritualisme, teosofi, dan panteisme, musuh kebenaran berusaha untuk menuntun jiwa-jiwa ke jalan yang terlarang .... Melalui spiritualisme, banyak orang diajar untuk percaya bahwa keinginan adalah hukum tertinggi, bahwa izin adalah kebebasan, dan bahwa manusia hanya bertanggung jawab kepada dirinya sendiri. ([Kisah Para Rasul, 474](#)).

### Perilaku Irasional

Pengudusan bukanlah perasaan yang menyenangkan, bukan pekerjaan sesaat, tetapi pekerjaan seumur hidup. Jika seseorang mengklaim bahwa Tuhan telah menguduskannya, dan

menjadikannya kudus, bukti dari klaimnya akan berkat itu akan terlihat dalam buah-buah kelemahlembutan, kesabaran, kesabaran, kebenaran, dan kasih.

Jika berkat yang telah diterima oleh mereka yang mengaku telah dikuduskan, menuntun mereka untuk bergantung pada suatu emosi tertentu, dan mereka menyatakan bahwa mereka tidak perlu menyelidiki Alkitab untuk mengetahui kehendak Allah yang telah diwahyukan, maka berkat tersebut adalah palsu, karena hal itu menuntun pemiliknya untuk menempatkan nilai pada diri mereka yang tidak dikuduskan.

emosi dan khayalan, dan menutup telinga mereka terhadap suara Allah dalam firman-Nya....

Kegembiraan yang menggebu-gebu dalam hal-hal religius bukanlah bukti bahwa Roh Allah bekerja di dalam hati. Kita membaca tentang gerakan tubuh yang hiruk pikuk, jeritan dan teriakan dalam pekerjaan Iblis atas pikiran dan tubuh manusia; tetapi firman Allah tidak memberikan contoh manifestasi seperti itu kepada kita sehubungan dengan orang-orang yang dicurahkan Roh-Nya. Jelaslah bahwa khayalan-khayalan yang tidak terkendali, ledakan-ledakan liar, dan latihan-latihan tubuh yang tidak teratur adalah pekerjaan musuh.

Namun banyak orang berpikir bahwa kekacauan pikiran, yang diintensifkan oleh kuasa Iblis, adalah bukti bahwa Allah menyebabkan mereka tertipu.

[55] jiwa untuk bertindak dengan cara yang tidak pantas. Seluruh semangat dan nada Alkitab mengutuk manusia yang bertindak tanpa alasan atau kecerdasan. Ketika Roh Allah bergerak di dalam hati, Roh Allah menyebabkan anak Allah yang setia dan taat untuk bertindak dengan cara yang akan memuji agama dalam penilaian yang baik dari pria dan wanita yang berpikiran sehat. ([The Signs of the Times, 28 Februari 1895](#)).

### **Berpura-pura**

Kata Kristus: "Bukan setiap orang yang berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. Pada waktu itu banyak orang akan berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami telah bernubuat demi nama-Mu, dan demi nama-Mu kami telah mengusir setan, dan demi nama-Mu kami telah mengadakan banyak mujizat? Maka Aku akan mengaku kepada mereka: Aku tidak pernah mengenal kamu, enyahlah dari pada-Ku, hai kamu yang berbuat jahat."

Mereka mungkin mengaku sebagai pengikut Kristus, tetapi mereka telah kehilangan pandangan terhadap Pemimpin mereka. Mereka mungkin berkata, "Tuhan, Tuhan"; mereka mungkin menunjuk kepada orang-orang sakit yang disembuhkan melalui mereka, dan pekerjaan-pekerjaan ajaib lainnya, dan mengklaim bahwa mereka memiliki lebih banyak Roh dan kuasa Allah daripada yang dimanifestasikan oleh mereka yang menaati hukum-Nya.

Tetapi pekerjaan mereka dilakukan di bawah pengawasan musuh kebenaran, yang bertujuan untuk menipu jiwa-jiwa, dan dirancang untuk menjauhkan mereka dari ketaatan, kebenaran, dan kewajiban.

Dalam waktu dekat akan ada lebih banyak lagi manifestasi yang nyata dari kuasa yang melakukan mukjizat ini, karena dikatakan tentang Dia, "Dan Ia melakukan

keajaiban-keajaiban yang besar, sehingga Dia membuat api turun dari langit ke bumi di hadapan manusia."

Kami terkejut melihat begitu banyak orang yang siap menerima pretensi yang luar biasa ini sebagai pekerjaan Roh Allah yang sejati; tetapi mereka yang hanya melihat pada karya-karya yang luar biasa, dan dibimbing oleh dorongan hati dan kesan-kesan, akan tertipu ....

### **Klaim terhadap Kekudusan**

[56]

Tidak ada seorang pun yang mengaku suci yang benar-benar suci. Mereka yang terdaftar sebagai orang kudus di dalam kitab-kitab Surga tidak menyadari fakta tersebut, dan merupakan orang-orang terakhir yang membanggakan kebaikan mereka sendiri. Tidak ada satu pun dari para nabi dan rasul yang pernah mengaku kudus, bahkan Daniel, Paulus, atau Yohanes. Orang benar tidak pernah membuat klaim seperti itu.

Semakin mereka menyerupai Kristus, semakin mereka meratapi ketidaksamaan mereka dengan-Nya; karena hati nurani mereka peka, dan mereka memandang dosa sebagaimana Allah memandangnya. Mereka memiliki pandangan yang tinggi tentang Allah dan rencana keselamatan yang agung; dan hati mereka, yang direndahkan oleh rasa ketidaklayakan mereka sendiri, hidup dalam kehormatan sebagai anggota keluarga kerajaan, putra-putri Raja yang Kekal.

Mereka yang mengasihi hukum Allah tidak dapat menyelaraskan diri dalam ibadah atau roh dengan para pelanggar hukum yang gigih, yang dipenuhi dengan kepahitan dan kedengkian ketika kebenaran Alkitab yang dinyatakan dengan jelas diajarkan. Kita memiliki alat pendeteksi yang dapat membedakan yang benar dan yang salah. "Terhadap hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka berbicara tidak sesuai dengan firman ini, itu karena tidak ada terang di dalamnya." ([The Signs of the Times, 26 Februari 1885](#)).

### **Suara Siapa yang Dapat Saya Percaya?**

Kita harus berlabuh di dalam Kristus, berakar dan berpijak pada iman. Iblis bekerja melalui agen-agennya. Dia memilih orang-orang yang belum pernah minum air hidup, yang jiwanya haus akan sesuatu yang baru dan asing, dan yang selalu siap

untuk minum dari mata air mana pun yang mungkin muncul. Suara-suara akan terdengar, yang mengatakan, "Lihat, inilah Kristus," atau "Lihat, itu dia" tetapi kita tidak boleh mempercayainya. Kita memiliki bukti yang tidak salah lagi tentang suara Gembala Sejati, dan [57]

Dia memanggil kita untuk mengikuti-Nya. Ia berkata, "Aku telah menuruti perintah Bapa-Ku." Dia menuntun domba-domba-Nya di jalan ketaatan yang rendah hati kepada hukum Allah, tetapi Dia tidak pernah mendorong mereka untuk melanggar hukum itu.

[58] "Suara orang asing" adalah suara orang yang tidak menghormati atau menaati hukum Allah yang kudus, adil, dan baik. Banyak orang berpura-pura menjadi kudus, dan membanggakan mukjizat-mukjizat yang mereka lakukan dalam menyembuhkan orang sakit, padahal mereka tidak memperhatikan standar kebenaran yang agung ini. Tetapi melalui kuasa siapakah kesembuhan-kesembuhan ini terjadi? Apakah mata kedua belah pihak terbuka terhadap pelanggaran mereka terhadap hukum Taurat, dan apakah mereka mengambil sikap sebagai anak-anak yang rendah hati dan taat, yang siap menaati semua tuntutan Allah? ...

Tidak ada yang perlu ditipu. Hukum Allah sama sucinya dengan takhta-Nya, dan dengan hukum itu setiap orang yang datang ke dunia akan dihakimi. Tidak ada standar lain yang dapat digunakan untuk menguji karakter. "Jikalau mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman ini, itu karena mereka tidak mempunyai terang." Sekarang, apakah kasus ini akan diputuskan berdasarkan Firman Allah, atau apakah kepura-puraan manusia yang akan diperhitungkan? Kristus berkata, "Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka." [[Pesan-Pesan Pilihan 2:50](#)].



### **Apa yang Telah Dilakukan Dosa**

Lebih jelas lagi, kita perlu memahami isu-isu yang dipertaruhkan dalam konflik besar yang sedang kita hadapi. Kita perlu memahami lebih sepenuhnya nilai kebenaran firman Allah dan bahaya membiarkan pikiran kita dialihkan dari kebenaran itu oleh si penipu besar.

Nilai pengorbanan yang tak terbatas yang diperlukan untuk penebusan kita mengungkapkan fakta bahwa dosa adalah kejahatan yang luar biasa. Melalui dosa, seluruh tubuh manusia menjadi gila, pikiran diselewengkan, imajinasi dirusak. Dosa telah merendahkan kemampuan jiwa. Godaan dari luar menemukan jawaban di dalam hati, dan tanpa disadari kaki berbelok ke arah kejahatan.

Sebagaimana pengorbanan atas nama kita telah sempurna, demikian pula pemulihan kita dari kecemaran dosa haruslah sempurna. Tidak ada tindakan kejahatan yang dapat dimaafkan oleh hukum Allah; tidak ada ketidakbenaran yang dapat luput dari hukumannya. Etika Injil tidak mengakui standar apa pun selain kesempurnaan karakter ilahi ....

### **Dibutuhkan Ketekunan**

Kesalahan tidak dapat diperbaiki, dan reformasi perilaku juga tidak dapat dilakukan dengan upaya yang lemah dan terputus-putus. Pembangunan karakter adalah pekerjaan, bukan untuk satu hari, bukan untuk satu tahun, tetapi untuk seumur hidup. Perjuangan untuk menaklukkan diri sendiri, untuk kekudusan dan surga, adalah perjuangan seumur hidup. Tanpa usaha yang terus-menerus dan aktivitas yang konstan, tidak akan ada kemajuan dalam kehidupan ilahi, tidak akan ada pencapaian mahkota pemenang.

Bukti terkuat dari kejatuhan manusia dari kondisi yang lebih tinggi adalah fakta [60] bahwa dibutuhkan biaya yang sangat besar untuk kembali. Cara kembali dapat diperoleh hanya dengan perjuangan yang keras, inci demi inci, jam demi jam.

Dalam satu saat, dengan tindakan yang tergesa-gesa dan tidak waspada, kita dapat menempatkan diri kita di dalam kuasa kejahatan; tetapi dibutuhkan lebih dari satu saat untuk mematahkan belenggu dan mencapai kehidupan yang lebih suci. Tujuannya mungkin sudah terbentuk, pekerjaannya sudah dimulai; tetapi

Pencapaian ini membutuhkan kerja keras, waktu, ketekunan, kesabaran, dan pengorbanan.

Kita tidak bisa membiarkan diri kita bertindak berdasarkan dorongan hati. Kita tidak boleh lengah sedikit pun. Dikepung oleh godaan yang tak terhitung jumlahnya, kita harus melawan dengan tegas atau ditaklukkan. Jika kita sampai pada akhir kehidupan dengan pekerjaan kita yang belum selesai, itu akan menjadi kerugian yang kekal.

Kehidupan rasul Paulus adalah sebuah konflik yang terus menerus dengan diri sendiri. Ia berkata, "Aku mati setiap hari" (1 Korintus 15:31). Kehendak dan keinginannya setiap hari bertentangan dengan tugas dan kehendak Allah. Alih-alih mengikuti kecenderungan, ia melakukan kehendak Allah, meskipun hal itu bertentangan dengan naturnya.

Pada akhir hidupnya yang penuh dengan konflik, sambil melihat kembali perjuangan dan kemenangannya, ia dapat berkata, "Aku telah berjuang dalam pertandingan yang baik, aku telah menyelesaikan perjalananku, aku telah memelihara iman; dan aku telah menerima mahkota kebenaran, yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada waktu itu." (2 Timotius 4:7,8).

Kehidupan Kristen adalah sebuah peperangan dan perjalanan. Dalam peperangan ini tidak ada jalan keluar; usaha harus terus menerus dan tekun. Dengan usaha yang tak henti-hentinya itulah kita dapat mempertahankan kemenangan atas godaan-godaan Iblis. Integritas Kristen harus diupayakan dengan energi yang tak kenal lelah dan dipertahankan dengan keteguhan tujuan.

Tidak seorang pun akan terangkat ke atas tanpa usaha yang keras dan tekun atas namanya sendiri. Semua harus terlibat dalam peperangan ini untuk diri mereka sendiri; tidak ada orang lain yang dapat berperang ....

[61]

### **Ada Ilmu di Baliknyanya**

Ada sebuah ilmu kekristenan yang harus dikuasai - sebuah ilmu yang jauh lebih dalam, lebih luas, lebih tinggi daripada ilmu pengetahuan manusia manapun, seperti halnya langit yang lebih tinggi daripada bumi. Pikiran harus didisiplinkan, dididik, dilatih; karena kita harus melakukan pelayanan bagi Allah dengan cara-cara yang tidak bertentangan dengan kecenderungan

bawaan. Kecenderungan yang turun-temurun dan dibudidayakan untuk melakukan kejahatan harus diatasi. Seringkali pendidikan dan pelatihan seumur hidup harus dibuang, agar seseorang dapat menjadi seorang pelajar di sekolah Kristus. Hati kita harus dididik untuk menjadi teguh di dalam Tuhan. Kita harus membentuk kebiasaan berpikir yang akan memampukan kita untuk melawan pencobaan. Kita harus belajar untuk melihat ke atas. Prinsip-prinsip firman Allah - prinsip-prinsip yang setinggi langit, dan yang

kompas keabadian-kita harus memahami prinsip-prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari. Setiap tindakan, setiap perkataan, setiap pemikiran, harus sesuai dengan prinsip-prinsip ini. Semuanya harus selaras dengan, dan tunduk kepada, Kristus.

Anugerah yang berharga dari Roh Kudus tidak dikembangkan dalam sekejap. Keberanian, ketabahan, kelemahlembutan, iman, kepercayaan yang teguh pada kuasa Allah untuk menyelamatkan, diperoleh melalui pengalaman bertahun-tahun. Dengan kehidupan yang kudus dan ketaatan yang teguh pada yang benar, anak-anak Allah akan memeteraikan nasib mereka.

### **Tidak Ada Waktu untuk Kalah**

Kita tidak punya waktu untuk kehilangan. Kita tidak tahu seberapa cepat masa percobaan kita akan berakhir. Paling lama, kita hanya memiliki masa hidup yang singkat di dunia ini, dan kita tidak tahu seberapa cepat panah maut akan menghantam hati kita. Kita tidak tahu seberapa cepat kita akan dipanggil untuk meninggalkan dunia dan segala kepentingannya. Kekekalan membentang di hadapan kita. Tirai akan segera disingkapkan. diangkat. Tetapi beberapa tahun lagi, dan bagi semua orang yang sekarang terhitung sebagai orang yang masih hidup, mandat itu akan pergi:

"Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil, ... barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar, dan barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus." ([Wahyu 22:11](#)).

Apakah kita sudah siap? Sudahkah kita mengenal Allah, Sang Penguasa surga, Sang Pemberi Hukum, dan Yesus Kristus yang telah Ia utus ke dunia sebagai wakil-Nya? Ketika tugas hidup kita berakhir, akankah kita dapat berkata, seperti yang dilakukan Kristus, teladan kita:

"Aku telah memuliakan Engkau di bumi, Aku telah menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk dikerjakan .... Aku telah menyatakan nama-Mu"? ([Yohanes 17:4-6](#)).

Malaikat-malaikat Allah berusaha menarik kita dari diri kita sendiri dan dari hal-hal duniawi. Janganlah mereka bekerja dengan sia-sia.

Pikiran yang telah diserahkan kepada pemikiran yang longgar perlu diubah. "Kuatkanlah hatimu dan jadilah sadar, dan nantikanlah sampai kesudahannya kasih karunia yang akan

dinyatakan kepadamu pada waktu pernyataan Yesus Kristus, dan hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan janganlah kamu menjadi serupa dengan hawa nafsumu yang dahulu, pada waktu kamu belum mengenal Allah, tetapi sebagaimana Ia, yang telah memanggil kamu, adalah kudus, demikianlah hendaknya kamu hidup kudus di dalam segala hal, seperti ada tertulis: "Kuduslah kamu, sebab Aku kudus." ([1 Petrus 1:13-16](#)).

Pikiran harus berpusat pada Allah. Kita harus mengerahkan upaya yang sungguh-sungguh untuk mengatasi kecenderungan jahat dari hati yang alamiah. Usaha kita, penyangkalan diri dan ketekunan kita, haruslah sebanding dengan nilai yang tak terbatas dari objek yang kita kejar. Hanya dengan mengalahkan sebagaimana Kristus mengalahkan, kita akan memenangkan mahkota kehidupan.

### **Ketergantungan Konstan**

Bahaya besar manusia adalah menipu diri sendiri, memanjakan diri sendiri, dan dengan demikian memisahkan diri dari Tuhan, sumber kekuatannya.

[63] Kecenderungan alamiah kita, kecuali jika dikoreksi oleh Roh Kudus Allah, mengandung benih-benih kematian moral. Kecuali kita menjadi sangat terhubung dengan Allah, kita tidak dapat menahan efek yang tidak diperbolehkan dari pemanjaan diri, cinta diri, dan godaan untuk berbuat dosa.

Untuk menerima pertolongan dari Kristus, kita harus menyadari kebutuhan kita. Kita harus memiliki pengetahuan yang benar tentang diri kita sendiri. Hanya orang yang mengenal dirinya sebagai orang berdosa yang dapat diselamatkan oleh Kristus. Hanya ketika kita melihat ketidakberdayaan kita dan meninggalkan semua kepercayaan diri kita, barulah kita dapat bersandar pada kuasa ilahi.

Bukan hanya pada awal kehidupan Kristen, penyerahan diri ini harus dilakukan. Pada setiap langkah maju ke arah surgawi, hal ini harus diperbarui. Semua perbuatan baik kita bergantung pada kekuatan di luar diri kita; oleh karena itu perlu ada pencarian yang terus menerus dari hati kita kepada Allah, pengakuan dosa yang sungguh-sungguh dan merendahkan diri di hadapan-Nya. Bahaya mengelilingi kita; dan kita aman hanya jika kita merasakan kelemahan kita dan berpegang teguh dengan genggamannya iman kepada Pembebas kita yang penuh kuasa.

### **Kebenaran atau Trivia**

Kita harus berpaling dari ribuan topik yang mengundang perhatian. Ada hal-hal yang menghabiskan waktu dan menimbulkan pertanyaan, tetapi tidak menghasilkan apa-apa. Kepentingan tertinggi menuntut perhatian dan energi yang begitu besar yang

sering diberikan pada hal-hal yang tidak penting.

Menerima teori-teori baru tidak dengan sendirinya membawa kehidupan baru ke dalam jiwa. Bahkan pengetahuan tentang fakta dan teori yang penting saja tidak banyak artinya kecuali jika digunakan secara praktis. Kita perlu



rasakan tanggung jawab kita untuk memberikan makanan yang akan menyehatkan dan menstimulasi kehidupan rohani....

Pertanyaan yang perlu kita pelajari adalah, "Apakah kebenaran itu-kebenaran yang harus disayangi, dikasihi, dihormati, dan ditaati?" Para penyembah ilmu pengetahuan telah dikalahkan dan dikecewakan dalam upaya mereka untuk menemukan [64] Tuhan. Apa yang perlu mereka tanyakan saat ini adalah, "Apakah kebenaran yang akan memungkinkan kita untuk memenangkan keselamatan jiwa kita?"

### **Apakah Saya Memiliki Jawabannya?**

"Apakah pendapatmu tentang Kristus?"-ini adalah pertanyaan yang sangat penting. Apakah Anda menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi? Kepada semua orang yang menerima-Nya, Ia memberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah.

Kristus menyatakan Allah kepada murid-murid-Nya dengan cara melakukan pekerjaan khusus di dalam hati mereka, seperti yang Dia ingin lakukan di dalam hati kita. Ada banyak orang yang, karena terlalu banyak memikirkan teori, telah kehilangan pandangan akan kuasa yang hidup dari teladan Juruselamat. Mereka telah kehilangan pandangan tentang Dia sebagai pekerja yang rendah hati dan menyangkal diri. Yang mereka butuhkan adalah melihat Yesus. Setiap hari kita membutuhkan penyingkapan yang segar dari kehadiran-Nya. Kita perlu mengikuti teladan-Nya dalam penyangkalan diri dan pengorbanan diri.

Kita membutuhkan pengalaman yang dimiliki oleh Paulus ketika ia menulis: "Aku telah disalibkan dengan Kristus, namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku, tetapi aku hidup oleh iman kepada Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya bagiku" ([Galatia 2:20](#)).

Pengenalan akan Allah dan Yesus Kristus yang diekspresikan dalam karakter adalah peninggian di atas segala sesuatu yang dihargai di bumi atau di surga. Ini adalah pendidikan yang paling tinggi. Ini adalah kunci yang membuka pintu gerbang kota surgawi. Pengetahuan ini adalah tujuan Allah yang harus dimiliki oleh semua orang yang mengenakan Kristus. ([Ministry of Healing, 451-457](#)).